



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA



# STATISTIK KETENAGALISTRIKAN 2024

Edisi No.38  
Tahun Anggaran  
2025



# Katalog Dalam Penerbitan

## **STATISTIK KETENAGALISTRIKAN 2024**

Publikasi : Edisi No.38  
Ukuran Buku : 21 Cm x 29,7 Cm  
Jumlah Halaman : -  
Naskah : Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan  
Diterbitkan Oleh : Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

**Pembina:**  
Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

**Ketua:**  
Eri Nurcahyanto

**Penyusun:**  
Sansuadi  
Nur Mazidah

**Editor:**  
Fajar Rahmadhy  
Khairiah Dewi  
Frico Dian Putra  
Rahmad Nur Cahyo  
Syifa'ul Barir  
Bayu Seno Adi Nugroho  
Virbyansah Achmadan Nurrohman  
Additya Fitroh Firmansyah  
Aslan Firdaus  
Fahreza Khairullah  
Ajat Munajat

**Desain Grafis:**  
Alfiandi Fahri Wibowo





**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

# **KATA PENGANTAR**

Buku Statistik Ketenagalistrikan No. 38-2024 disusun berdasarkan data ketenagalistrikan hingga akhir 2024 dari beberapa unit di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan pemangku kepentingan terkait. Data Ketenagalistrikan berasal dari PT PLN (Persero) dan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, sedangkan data pendukung lain mengenai energi berasal dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, serta Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi.

Tujuan Penyusunan buku Statistik Ketenagalistrikan ini adalah memberikan informasi tentang data ketenagalistrikan dan energi serta informasi lainnya. Data statistik disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pembacaan dan ringkasan dalam bentuk narasi.

Buku Statistik Ketenagalistrikan No.38-2024 ini berisi data tahun 2024 meliputi penyediaan tenaga listrik, pengusaha, tenaga listrik, dan pemanfaatan energi dimaksudkan agar data dapat terkumpul dalam satu buku, sehingga dapat dipergunakan oleh berbagai pihak. Data yang ada dalam buku ini dapat dilihat dalam website Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melalui [www.gatrik.esdm.go.id](http://www.gatrik.esdm.go.id). Saran dan kritik membangun untuk penerbitan selanjutnya

Jakarta, September 2025  
Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan





**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**





**I** **KATA PENGANTAR**

**V-IX** **RINGKASAN**

**II-IV** **DAFTAR ISI**

**59** **DAFTAR PENJELASAN**



# DAFTAR ISI

## BAB I

### *Layanan Publik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan*

- Tabel 1. Jumlah Penerbitan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL),  
Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS), dan Wilayah Usaha.
- Tabel 2. Jumlah Penerbitan Izin Usaha Pembelian Atau Penjualan Tenaga Listrik Lintas Negara.
- Tabel 3. Jumlah Penerbitan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL)
- Tabel 4. Jumlah Penerbitan Sertifikat Badan Usaha (SBU).
- Tabel 5. Jumlah Infrastruktur Pendukung Pengisian Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

I

3

3

3

4

4

## BAB II

### *Rasio Elektrifikasi*

- Tabel 6. Rasio Elektrifikasi Nasional.
- Tabel 7. Rasio Elektrifikasi Per Provinsi Tahun 2024.
- Tabel 8. Listrik Pedesaan.
- Tabel 9. Listrik Perdesaan di Tiap Provinsi Tahun 2024.

5

7

9

10

10

## BAB III

### *Keselamatan dan Keteknikan Ketenagalistrikan*

- Tabel 10. Jumlah Penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO).
- Tabel 11. Indeks Keselamatan Ketenagalistrikan
- Tabel 12. Jumlah Penerbitan Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan.
- Tabel 13. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ketenagalistrikan.
- Tabel 14. Jumlah Penerbitan Sertifikat Produk Peralatan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik.
- Tabel 15. Jumlah Pelaksanaan Inspeksi Ketenagalistrikan.
- Tabel 16. Jumlah Penerbitan Penandasahan Rencana Impor Barang Modal (RIB)
- Tabel 17. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
- Tabel 18. Mitigasi Gas Rumah Kaca Subbidang Ketenagalistrikan.

11

13

13

14

14

14

15

15

15

15

# BAB IV

## Sarana Penyediaan

### Infrastruktur Ketenagalistrikan Nasional

Tabel 19. Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Nasional.

Tabel 20. Sarana Penyediaan Tenaga Listrik.

Tabel 21. Kapasitas Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik Per Jenis Pembangkit Nasional (MW)

Tabel 22. Kapasitas Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik Nasional Per Jenis Pembangkit Per Provinsi Tahun 2024.

Tabel 23. Kapasitas Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN Per Jenis Pembangkit.

Tabel 24. Kapasitas Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN Per Jenis Pembangkit Per Provinsi Tahun 2024.

Tabel 25. Kapasitas Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik Non PLN Per Jenis Pembangkit Per Provinsi Tahun 2024.

Tabel 26. Daya Mampu Pembangkit Tenaga Listrik Nasional Menurut Jenis Pembangkit (MW)

Tabel 27. Daya Mampu Pembangkit Tenaga Listrik Per Jenis Pembangkit Per Provinsi Tahun 2024 (MW)

Tabel 28. Daya Mampu Pembangkit Tenaga Listrik PLN Per Jenis Pembangkit Per Provinsi 2024

Tabel 29. Daya Mampu Pembangkit Tenaga Listrik Non PLN Per Jenis Pembangkit Per Provinsi Tahun 2024.

Tabel 30. Jaringan Transmisi dan Distribusi PLN.

Tabel 31. Jaringan Transmisi dan Distribusi Non PLN.

Tabel 32. Jaringan Transmisi PLN Per Wilayah Tahun 2024.

Tabel 33. Jaringan Distribusi Per Wilayah Tahun 2024.

Tabel 34. Investasi SubSektor Ketenagalistrikan (Miliar USD)

# BAB V

## Konsumsi Tenaga Listrik

Tabel 35. Produksi Tenaga Listrik PLN Per Jenis Pembangkit dan Per Wilayah 2024 (GWh)

Tabel 36. Penjualan Tenaga Listrik PLN Per Sektor Pelanggan.

Tabel 37. Penjualan Tenaga Listrik PLN Per Kelompok Pelanggan Per Wilayah Tahun 2024 (GWh)

Tabel 38. Konsumsi Tenaga Listrik Per Kapita Nasional.

# BAB VI

## Pengusahaan Ketenagalistrikan

Tabel 39. Daya Tersambung Per Sektor Pelanggan (MVA)

Tabel 40. Daya Tersambung Per Sektor Pelanggan Per Wilayah Tahun 2024.

Tabel 41. Jumlah Pelanggan Menurut Sektor.

Tabel 42. Jumlah Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan Per Wilayah Tahun 2024.

Tabel 43. Rata-rata Biaya Energi Listrik Per Bulan Per Pelanggan.

Tabel 44. Nilai Subsidi Tenaga Listrik.

Tabel 45. Dispritas Tarif Listrik PT. PLN (Persero)

Tabel 46. Persentase Susut Tenaga Listrik PT. PLN (Persero)

Tabel 47. SAIDI dan SAIFI.

Tabel 48. Bauran Energi Primer Pembangkit Listrik PT. PLN (Persero)

Tabel 49. Impor Listrik (GWh)

Tabel 50. Persentase Jumlah Sistem Tenaga Listrik Yang Memenuhi N-1

17

19

20

21

22

23

24

25-27

28

29

30

31-33

34

35

36

37-38

39

41

43

44

45

46

47

49

50

51

52

53

53

54-55

56

57

57

58

58

# RINGKASAN

Tahun 2024 kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik di Indonesia mencapai 100.649 MW yang terdiri dari pembangkit PLN sebesar 47.409 MW dan Non PLN sebesar 53.240 MW. Dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 91.166 MW, maka kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik mengalami kenaikan sebesar 9.483 MW.

Panjang jaringan transmisi sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 73.814 kms dan jaringan distribusi sebesar 1.099.731 kms. Untuk Gardu Induk total kapasitas adalah sebesar 183.560 MVA dan kapasitas Gardu Distribusi adalah 73.724 MVA.

Penjualan tenaga listrik PLN tahun 2024 sebesar 306.219.424 MWh yang terdiri dari penjualan untuk sektor industri sebesar 92.195.688 MWh, sektor rumah tangga sebesar 130.433.102 MWh, sektor komersial atau usaha sebesar 58.771.137 MWh dan sektor publik atau umum sebesar 24.819.498 MWh. Jumlah pelanggan tahun 2024 sebanyak 92.877.292 pelanggan.

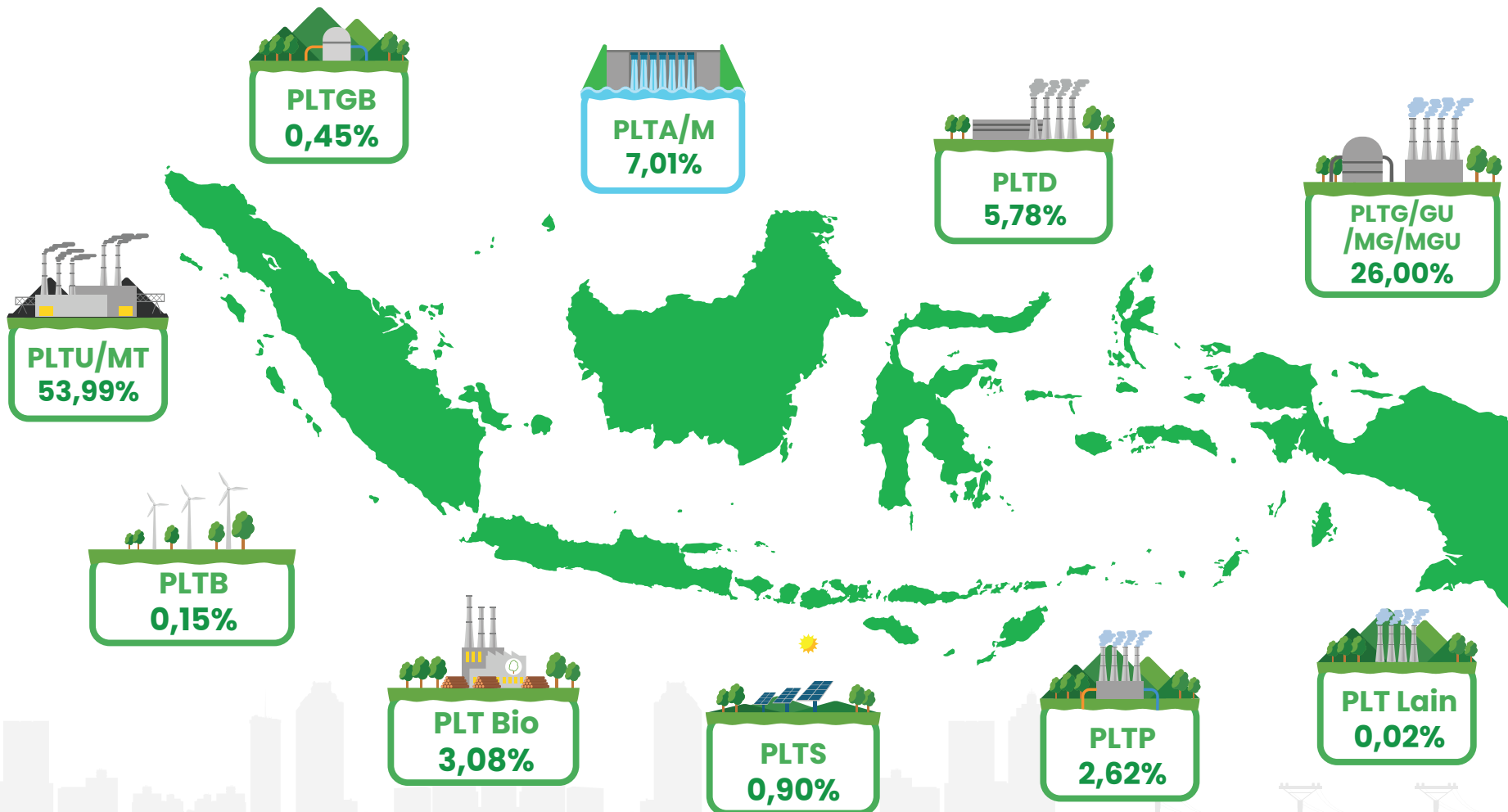
Susut jaringan PLN tahun 2024 sebesar 8,58%, angka susut ini lebih kecil 0,05% bila dibandingkan dengan tahun 2023. Masing-masing capaian SAIDI tahun 2024 sebesar 5,34 jam per pelanggan dan SAIFI tahun 2024 sebesar 3,23 kali per pelanggan.

Konsumsi listrik per kapita merupakan perbandingan antara pemakaian tenaga Listrik dibagi dengan jumlah penduduk nasional. Tahun 2024, nilai konsumsi listrik per kapita Indonesia adalah 1.411 kWh/kapita.

Rasio elektrifikasi adalah perbandingan rumah tangga berlistrik dengan jumlah rumah tangga nasional. Rasio elektrifikasi sampai dengan akhir tahun 2024 naik mencapai 99,83% dibandingkan dengan tahun 2023 dimana rasio elektrifikasi sebesar 99,79%.

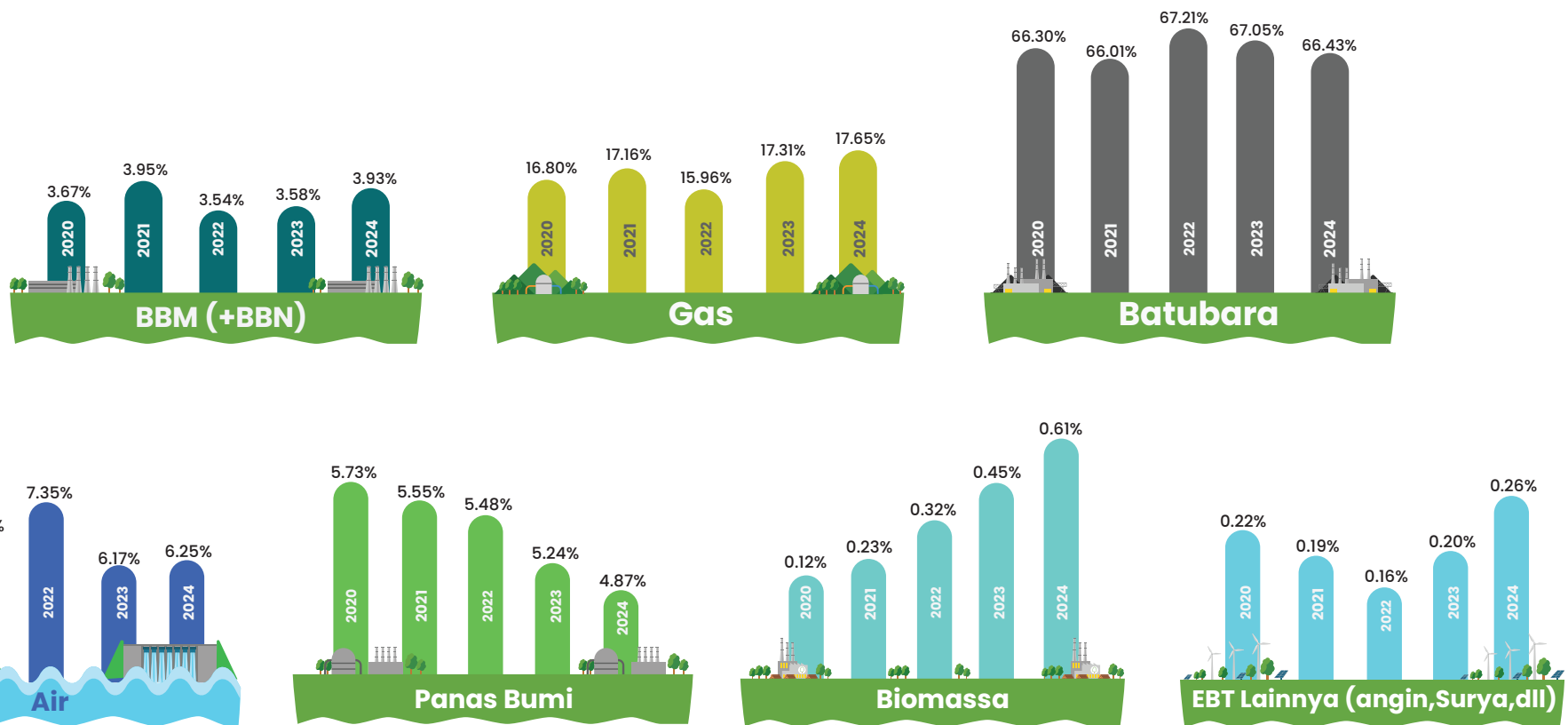
## KAPASITAS TERPASANG NASIONAL

Kapasitas terpasang adalah kapasitas suatu pembangkit listrik yang sesuai dengan nameplate pada pembangkit tersebut. Pembangkit yang tidak beroperasi tetapi masih tercatat ke dalam aset tetap dimasukkan ke dalam daftar kapasitas terpasang nasional hingga aset tersebut dihapuskan. Total kapasitas pembangkit nasional pada tahun 2024 sebesar 100.649 MW dengan persentase masing-masing pembangkit yaitu PLTU/MT sebesar 53,99% PLTG/GU/MG/MGU sebesar 26,00 %, PLTD sebesar 5,78%, PLTA/M sebesar 7,01%, PLTB sebesar 0,15%, PLT Bio sebesar 3,08% PLTP sebesar 2,62%, PLTS sebesar 0,90%, PLTGB sebesar 0,45% dan PLT Lain sebesar 0,02%.



# BAURAN ENERGI PRIMER PEMBANGKIT LISTRIK PT PLN (PERSERO)

Bauran energi primer pembangkit listrik PLN didominasi batubara, meskipun persentasenya menurun dari 66,30% pada 2020 menjadi 66,43% pada 2024. Energi terbarukan, khususnya dari air dan biomassa, mengalami peningkatan, sementara penggunaan BBM menurun dan gas cenderung stabil dikisaran 17%. Tren ini mencerminkan awal transisi menuju energi bersih, meskipun dominasi batubara masih tinggi.



## KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA NASIONAL

**Konsumsi Listrik Per Kapita** merupakan perbandingan antara pemakaian tenaga listrik dibanding dengan jumlah penduduk nasional. Jumlah penduduk nasional didapat dari data Badan Pusat Statistik. Tahun 2024, nilai konsumsi listrik per kapita Indonesia menjadi **1,411 GWh perkapita**.



## PRODUKSI TENAGA LISTRIK PT PLN

Total produksi listrik PLN sebesar 343.891 GWh, yang berasal dari berbagai jenis pembangkit di seluruh provinsi. Provinsi dengan produksi listrik tertinggi adalah Jawa Tengah (71.068,16 GWh), diikuti oleh Banten (53.290,29 GWh), dan Jawa Timur (46.912,51 GWh). Sumber pembangkit yang paling dominan adalah PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) yang menghasilkan 232.249,94 GWh, mencerminkan ketergantungan yang masih besar terhadap batubara. Pembangkit berbasis energi terbarukan seperti PLTA, PLTM, PLTS, dan PLTB memberikan kontribusi lebih kecil namun tersebar di beberapa provinsi. Data ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi EBT mulai muncul, sistem ketenagalistrikan PLN saat ini masih didominasi oleh pembangkit fosil, terutama PLTU.

No.	PROVINSI	*Produksi Listrik (Gwh)													Total	
		PLTA	PLTB	PLTBg	PLTBm	PLTD	PLTG	PLTGU	PLTM	PLTMG	PLTMH	PLTP	PLTS	PLTsa		PLTU
1	Aceh	-	-	-	-	167,64	-	-	111,78	1.150,48	0,97	-	-	-	2.515,24	3.946,11
2	Sumatera Utara	2.530,75	-	16,60	25,68	42,42	53,68	4.095,63	961,19	183,31	313,57	3.077,52	-	-	5.226,96	16.527,30
3	Sumatera Barat	1.302,69	-	2,50	-	25,42	9,55	-	399,98	-	5,83	685,83	0,04	-	2.168,53	4.600,37
4	Riau	753,63	-	17,06	-	304,39	2.484,08	1.129,34	-	523,46	-	-	-	-	1.302,43	6.514,38
5	Kepulauan Riau	-	-	-	6,34	395,06	279,28	2.000,03	-	1.443,32	-	-	-	1,66	787,83	4.913,51
6	Bengkulu	930,98	-	6,23	-	32,21	-	-	239,63	-	5,23	-	-	-	1.031,34	2.245,61
7	Jambi	-	-	-	-	-	49,03	-	-	359,90	1,29	-	-	-	1.718,07	2.128,29
8	Sumatera Selatan	-	-	5,73	-	0,93	423,64	2.275,99	113,43	47,15	0,70	919,48	1,55	-	9.644,36	13.432,97
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	32,39	40,22	318,76	378,31	-	-	-	-	-	0,02	0,01	577,71	1.347,42
10	Lampung	648,59	-	9,37	-	17,57	-	-	68,53	113,16	40,32	1.593,70	-	-	2.227,71	4.878,55
11	Banten	-	-	-	-	1,15	-	930,52	68,72	-	-	-	-	-	52.289,90	53.290,29
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	1,74	-	17.219,44	-	-	-	-	0,21	-	386,32	17.607,71
13	Jawa Barat	4.462,36	-	-	-	-	565,54	6.413,74	831,91	-	7,08	9.124,81	279,37	14,49	22.682,91	44.382,21
14	Jawa Tengah	636,42	-	-	-	9,53	-	3.862,74	495,41	-	25,25	374,28	0,17	1,37	65.662,99	71.068,16
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,64	-	-	-	-	3,64
16	Jawa Timur	745,44	-	-	-	94,17	0,26	7.756,33	293,32	19,48	18,96	-	1,01	44,07	37.939,46	46.912,51
17	Bali	-	-	-	-	250,09	1.089,20	-	7,28	1.197,87	-	-	6,01	-	3.005,88	5.556,33
18	Kalimantan Barat	932,35	-	-	105,21	609,84	134,63	-	11,70	-	18,00	-	0,20	-	2.368,61	4.184,51
19	Kalimantan Tengah	-	-	36,98	10,37	56,04	-	-	-	680,43	-	-	-	-	1.895,85	2.679,67
20	Kalimantan Selatan	-	-	10,85	-	41,53	1,55	-	148,82	-	-	-	-	-	4.022,71	4.225,46
21	Kalimantan Timur	-	-	13,87	0,15	361,58	548,11	755,55	-	101,29	-	-	10,20	-	4.194,73	5.985,47
22	Kalimantan Utara	-	-	-	-	353,89	-	-	-	358,35	-	-	0,05	-	52,58	764,87
23	Sulawesi Utara	-	-	-	-	128,50	-	-	243,50	-	2,92	872,34	32,06	-	1.821,15	3.100,47
24	Gorontalo	-	-	-	-	1,55	179,19	-	15,27	-	3,51	-	22,99	-	740,52	963,03
25	Sulawesi Tengah	1.802,49	-	-	-	624,49	-	-	251,10	-	7,31	-	-	-	249,32	2.934,72
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,49	-	-	-	-	4,49
27	Sulawesi Selatan	1.498,26	465,39	-	-	250,83	81,93	1.260,39	370,51	-	4,31	-	2,38	-	5.864,52	9.798,53
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	132,85	-	-	12,54	405,02	17,52	-	0,17	-	243,83	811,95
29	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	738,36	111,94	-	48,74	1.503,40	3,33	-	48,42	-	819,91	3.274,09
30	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	523,74	-	-	10,75	403,45	6,95	115,25	15,81	-	615,92	1.691,88
31	Maluku	-	-	-	-	381,60	-	-	-	532,92	-	-	0,04	-	-	914,56
32	Maluku Utara	-	-	-	-	440,02	40,95	-	-	162,80	-	-	-	-	139,62	783,39
33	Papua	41,72	-	-	-	121,14	-	-	-	698,83	0,05	-	0,44	-	53,06	915,23
34	Papua Barat	-	-	-	-	168,30	-	-	0,92	134,14	0,37	-	0,26	-	-	304,00
35	Papua Tengah	-	-	-	-	211,79	-	-	-	205,98	-	-	0,21	-	-	417,98
36	Papua Pegunungan	-	-	-	-	33,49	-	-	-	-	19,40	-	0,30	-	-	53,20
37	Papua Selatan	-	-	-	4,27	62,24	-	-	-	177,64	-	-	0,81	-	-	244,96
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	134,22	-	-	3,42	345,76	-	-	0,57	-	-	483,96
	<b>Total</b>	<b>16.285,68</b>	<b>465,39</b>	<b>155,56</b>	<b>192,23</b>	<b>7.037,08</b>	<b>6.590,46</b>	<b>47.699,69</b>	<b>4.708,46</b>	<b>10.748,13</b>	<b>510,99</b>	<b>16.763,21</b>	<b>424,98</b>	<b>59,94</b>	<b>232.249,94</b>	<b>343.891,75</b>

\*= Termasuk produksi sendiri, sewa dan pembelian IPP



# **BAB I**

## **LAYANAN PUBLIK**

### **DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**





# LAYANAN PUBLIK

## DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN

Layanan publik di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan meliputi jenis perizinan di bidang ketenagalistrikan antara lain Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL), Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS), Wilayah Usaha, Izin Usaha Pembelian atau Penjualan Tenaga Listrik Lintas Negara, Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL), dan Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik untuk Jaringan Telematika.

**Tabel 1**

**JUMLAH PENERBITAN IZIN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK (IUPTL), IZIN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (IUPTLS) DAN WILAYAH USAHA**

Tahun	IUPTL	IUPTLS	Wilayah Usaha	Wilayah Usaha SPKLU
2020	9	-	4	
2021	19	7	8	
2022	29	69	28*	
2023	107	73	10	83
2024	184	117	13	193

\*Termasuk Wilayah Usaha SPKLU yang diberikan per titik SPKLU

**Tabel 2**

**JUMLAH PENERBITAN IZIN USAHA PEMBELIAN ATAU PENJUALAN TENAGA LISTRIK LINTAS NEGARA**

Tahun	Izin Usaha Pembelian atau Penjualan Tenaga Listrik Lintas Negara
2019	1
2020	-
2021	1
2022	2
2023	2
2024	0

**Tabel 3**  
**JUMLAH PENERBITAN IZIN USAHA JASA PENUNJANG TENAGA LISTRIK (IUJPTL)**

Jenis Layanan	2020	2021	2022	2023	2024
Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL)	49	97	207	197	180
Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) Kantor Perwakilan	-	-	15	20	8
Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan TELEMATIKA	-	1	1	1	1

\*Pada tahun 2024 Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan TELEMATIKA sudah tidak tersedia

**Tabel 4**  
**JUMLAH PENERBITAN SERTIFIKAT BADAN USAHA**

Jenis Layanan	2020	2021	2022	2023	2024
Sertifikat Badan Usaha (SBU)	2.528	3.667	4.701	3.574	3.266

**TABEL 5**  
**JUMLAH INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PENGISIAN KENDARAAN LISTRIK BERBASIS BATERAI (KBLBB)**

Tahun	Jumlah Charging Station* (unit)	Jumlah SPBKLU (unit)
2020	93	-
2021	267	267
2022	439	977
2023	932	1.772
2024	3.202	1.902

\*Merupakan jumlah akumulasi dari charging station privat dan juga charging station umum





# **BAB II**

# **RASIO**

# **ELEKTRIFIKASI**





# RASIO ELEKTRIFIKASI

Rasio Elektrifikasi (RE) adalah persentase perbandingan dari Jumlah rumah tangga berlistrik dibagi dengan jumlah rumah tangga nasional. Jumlah rumah tangga berlistrik berasal dari jumlah rumah tangga PLN dan jumlah rumah tangga non PLN. Secara Nasional, besar nilai Rasio Elektrifikasi pada tahun 2024 naik menjadi **99,83%**.

**Tabel 6**  
**RASIO ELEKTRIFIKASI NASIONAL**

TAHUN	JUMLAH RUMAH TANGGA/	JUMLAH PELANGGAN RUMAH TANGGA/	RASIO ELEKTRIFIKASI/
2019	72.713.606	71.903.458	98,89
2020	75.078.681	74.481.755	99,20
2021	77.835.572	77.406.199	99,45
2022	80.231.650	79.937.650	99,63
2023	82.939.019	82.761.287	99,79
2024	85.995.030	85.844.540	99,83

Keterangan:

\*) Sesuai Penetapan Rasio Elektrifikasi Tahun 2024 oleh Ditjen Ketenagalistrikan



# RASIO ELEKTRIFIKASI

**TOTAL ELEKTRIFIKASI  
INDONESIA 2024**  
**99,83%**



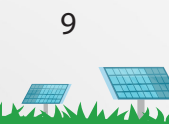
**Tabel 7**  
**RASIO ELEKTRIFIKASI PER PROVINSI**  
**TAHUN 2024**

Pada tahun 2024, rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,83%, Provinsi seperti DKI Jakarta, Banten, Bali, dan Kalimantan Selatan telah mencapai 100%, sedangkan terendah ada di Papua Tengah dengan rasio Elektrifikasi sebesar 94,02%. Capaian ini menunjukkan pemerataan listrik hampir tuntas, namun wilayah timur masih memerlukan percepatan.

NO.	PROPINSI	Rumah Tangga BERLISTRIK (PLN) (PLN) (a)	Rumah Tangga BERLISTRIK (NON PLN)** (NON-PLN) (b)	JUMLAH Rumah Tangga (c)	RASIO ELEKTRIFIKASI/ (%) (d)
1	Aceh	1.534.855	130	1.535.109	99,99
2	Sumatera Utara	4.332.947	7.812	4.341.061	99,99
3	Sumatera Barat	1.493.000	16.743	1.509.900	99,99
4	Riau	2.032.898	102.648	2.135.698	99,99
5	Kepulauan Riau	627.564	3.132	630.759	99,99
6	Jambi	1.097.570	47.628	1.145.304	99,99
7	Bengkulu	643.716	6.041	649.823	99,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	517.173	-	517.222	99,99
9	Sumatera Selatan	2.480.300	47.722	2.528.237	99,99
10	Lampung	2.519.068	5.012	2.524.321	99,99
11	Banten	4.645.918	934	4.647.296	99,99
12	Jawa Barat	16.775.676	717	16.777.333	99,99
13	Dki Jakarta	3.507.091	-	3.507.091	100,00
14	Jawa Tengah	11.167.006	95	11.168.130	99,99
15	DI Yogyakarta	1.409.280	4.498	1.413.898	99,99
16	Jawa Timur	12.743.923	15.065	12.800.730	99,67
17	Bali	1.468.786	-	1.468.786	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	1.914.658	4.308	1.919.137	99,99
19	Nusa Tenggara Timur	1.209.067	99.794	1.358.394	96,35
20	Kalimantan Barat	1.483.201	87.358	1.572.863	99,85
21	Kalimantan Tengah	769.537	28.212	813.597	98,05
22	Kalimantan Selatan	1.388.876	10.644	1.399.724	99,99
23	Kalimantan Timur	1.231.645	60.782	1.292.554	99,99
24	Kalimantan Utara	200.468	3.982	204.468	99,99
25	Sulawesi Utara	787.516	4.741	792.322	99,99
26	Gorontalo	343.640	1.522	345.195	99,99
27	Sulawesi Tengah	932.289	9.893	942.261	99,99
28	Sulawesi Tenggara	775.795	54.775	832.390	99,78
29	Sulawesi Barat	352.308	36.247	388.590	99,99
30	Sulawesi Selatan	2.687.988	81.932	2.770.172	99,99
31	Maluku	443.634	7.208	455.034	99,08
32	Maluku Utara	342.344	42.640	385.017	99,99
33	Papua Barat	138.188	15.933	154.135	99,99
34	Papua Barat Daya	134.652	17.099	151.765	99,99
35	Papua	268.426	28.736	297.726	99,81
36	Papua Tengah	130.621	108.923	253.519	94,49
37	Papua Selatan	96.445	28.488	126.089	99,08
38	Papua Pegunungan	37.167	187.910	239.380	94,02
	<b>TOTAL INDONESIA</b>	<b>84.665.236</b>	<b>1.179.304</b>	<b>85.995.030</b>	<b>99,83</b>

Keterangan:

\*\*\*) Rasio Elektrifikasi Rumah Tangga Belistriik Non PLN termasuk LTSHE



# RASIO DESA BERLISTRIK

Rasio Desa Berlistrik adalah persentase perbandingan dari jumlah desa berlistrik dibagi dengan jumlah desa di Indonesia. Pada tahun 2024, angka Rasio Desa Berlistrik telah mencapai 99,92%

**Tabel 8**  
**LISTRIK PEDESAAN**

TAHUN	JUMLAH DESA	DESA TERLISTRIKI <i>Villages Electrified</i>	
		JUMLAH <i>Total</i>	%
		2019	83.436
2020	83.436	83.072	99,56
2021	83.441	83.148	99,65
2022	83.467	83.292	99,79
2023	83.763	83.637	99,85
2024	83.763	83.693	99,92

Keterangan:

\*) \* Desa berlistrik terdiri dari desa berlistrik PLN, Non PLN dan LTSHE

**Tabel 9**  
**LISTRIK PERDESAAN DI TIAP PROVINSI TAHUN 2024**

NO.	PROVINSI	DESA BERLISTRIK PLN	DESA BERLISTRIK NON PLN	TOTAL DESA	RASIO DESA BERLISTRIK (%)
1	Aceh	6.500	-	6.500	100,00
2	Sumatera Utara	6.062	48	6.110	100,00
3	Sumatera Barat	1.265	-	1.265	100,00
4	Riau	1.862	-	1.862	100,00
5	Kepulauan Riau	418	1	419	100,00
6	Jambi	1.583	2	1.585	100,00
7	Bengkulu	1.513	-	1.513	100,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	393	-	393	100,00
9	Sumatera Selatan	3.236	22	3.258	100,00
10	Lampung	2.644	7	2.651	100,00
11	Banten	1.551	1	1.552	100,00
12	Jawa Barat	5.957	-	5.957	100,00
13	DKI Jakarta	267	-	267	100,00
14	Jawa Tengah	8.563	-	8.563	100,00
15	DI Yogyakarta	438	-	438	100,00
16	Jawa Timur	8.491	3	8.494	100,00
17	Bali	716	-	716	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	1.161	5	1.166	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	3.322	120	3.442	100,00
20	Kalimantan Barat	1.805	340	2.145	100,00
21	Kalimantan Tengah	1.287	284	1.571	100,00
22	Kalimantan Selatan	2.003	13	2.016	100,00
23	Kalimantan Timur	924	114	1.038	100,00
24	Kalimantan Utara	378	104	482	100,00
25	Sulawesi Utara	1.829	10	1.839	100,00
26	Gorontalo	723	6	729	100,00
27	Sulawesi Tengah	1.928	89	2.017	100,00
28	Sulawesi Tenggara	2.237	50	2.287	100,00
29	Sulawesi Barat	629	19	648	100,00
30	Sulawesi Selatan	2.998	61	3.059	100,00
31	Maluku	1.098	137	1.235	100,00
32	Maluku Utara	1.107	78	1.185	100,00
33	Papua Barat	578	246	824	100,00
34	Papua Barat Daya	579	434	1.013	100,00
35	Papua	764	228	999	99,30
36	Papua Pegunungan	511	2.084	2.627	98,78
37	Papua Tengah	277	903	1.208	97,68
38	Papua Selatan	345	342	690	99,57
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>77.942</b>	<b>5.751</b>	<b>83.763</b>	<b>99,92</b>





# **BAB III**

## **KESELAMATAN & KETEKNIKAN KETENAGALISTRIKAN**





**Tabel 10****JUMLAH PENERBITAN SERTIFIKAT LAIK OPERASI (SLO)**

Sesuai amanah UU Nomor 11 tentang Cipta Kerja dan UU Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan memiliki peran dalam hal melakukan pembinaan serta pengawasan terkait keselamatan ketenagalistrikan di setiap usaha ketenagalistrikan. Wujud dari kegiatan pembinaan dan pengawasan tersebut dicerminkan dalam permohonan sertifikasi di sisi tenaga teknik, instalasi, maupun juga pada produk peralatan pemanfaatan tenaga listrik.

Tahun	Jenis Instalasi				
	Pembangkit	Transmisi	Distribusi	Pemanfaatan non TR	Pemanfaatan TR
2020	714	1.504	3.039	1.771	3.481.610
2021	3.063	2.089	3.813	1.740	3.649.542
2022	5.805	2.396	5.725	2.329	3.282.988
2023	7.978	1.112	11.182	2.426	3.544.939
2024	9.571	1.044	15.926	2.985	3.694.332

**Tabel 11****INDEKS KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN DAN PEMENUHAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN**

Tahun	Indeks Keselamatan Ketenagalistrikan (Skala 4)	*Kepatuhan Pemenuhan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) (Instalasi)							
		Pembangkit		Transmisi		Distribusi		Pemanfaatan	
		Total Laporan	Kepatuhan Pemenuhan SMK2	Total Laporan	Kepatuhan Pemenuhan SMK2	Total Laporan	Kepatuhan Pemenuhan SMK2	Total Laporan	Kepatuhan Pemenuhan SMK2
2020	2,1	-	-	-	-	-	-	-	-
2021	2,2	-	-	-	-	-	-	-	-
2022	2,3	-	-	-	-	-	-	-	-
2023	2,4	-	-	-	-	-	-	-	-
2024	2,5	120	109	3	2	28	17	-	-

\*Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan, terdapat masa transisi selama 2 tahun sejak diundangkan. Sehingga, penerapan SMK2 tahun 2023 sudah wajib dilaporkan di tahun 2024.



**Tabel 12**  
**JUMLAH PENERBITAN SERTIFIKAT KOMPETENSI**  
**TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN**

No	Jenis Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pembangkitan Tenaga Listrik	13.850	18.651	19.598	19.126	21.773
2	Transmisi Tenaga Listrik	5.063	5.193	5.562	5.728	6.418
3	Distribusi Tenaga Listrik	29.226	37.379	31.550	31.658	44.747
4	Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	7.245	13.027	15.633	14.184	20.730
5	Penjualan Tenaga Listrik	0	84	162	66	1.045
6	Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)	0	0	23	205	1.513
7	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	0	0	40	0	180
8	Pemeriksaan Dan Penilaian Kompensasi Tanah, Bangunan, Dan/Atau Tanaman Yang Berada Di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik	0	0	0	0	700
9	Pengelolaan Lingkungan	0	0	0	0	9
10	Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Ketenagalistrikan	0	0	0	0	316
11	Asesor Kompetensi	816	1.205	1.238	1.076	1.263
12	Asesor Badan Usaha	193	255	385	335	116

**Tabel 13**  
**JUMLAH TENAGA KERJA SEKTOR KETENAGALISTRIKAN**

Tahun	Tenaga Kerja Lokal (Orang)	Tenaga Kerja Asing (Orang)
2020	43.295	32
2021	57.311	71
2022	64.416	95
2023	61.996	169
2024	79.938	67

**Tabel 14**  
**JUMLAH PENERBITAN SERTIFIKAT PRODUK**  
**PERALATAN DAN PEMANFAAT TENAGA LISTRIK (SNI)**

Tahun	Sertifikat Produk Peralatan dan Pemanfaat Tenaga Listrik
2020	316
2021	432
2022	548
2023	667
2024	1.132



**Tabel 15**  
**JUMLAH PELAKSANAAN**  
**INSPEKSI KETENAGALISTRIKAN**

Tahun	Jumlah Pelaksanaan Inspeksi Ketenagalistrikan
2020	90
2021	72
2022	59
2023	130
2024	132

**Tabel 16**  
**JUMLAH PENERBITAN PENANDASAHAN**  
**RENCANA IMPOR BARANG MODAL (RIB)**

Tahun	Rencana Impor Barang
2020	23
2021	5
2022	13
2023	8
2024	12

**Tabel 17**  
**TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)**  
**KETENAGALISTRIKAN**

**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)** adalah besaran komponen dalam negeri yang merupakan gabungan barang dan jasa pada suatu rangkaian barang dan jasa di setiap pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

TAHUN	Pembangkit	Transmisi	Gardu Induk	Distribusi
2020	31,17%	75,50%	62,10%	61,19%
2021	23%	78,22%	58,98%	63,29%
2022	30,32%	62,52%	49,80%	60,56%
2023	29,67%	65,73%	59,46%	63,26%
2024	32,72%	68,69%	38,98%	65,40%

**Tabel 18**  
**MITIGASI GAS RUMAH KACA SUBBIDANG KETENAGALISTRIKAN**

Tahun	Capaian Mitigasi GRK (juta ton CO2)
2020	8,78
2021	10,37
2022	13,83
2023	15,32
2024	16,94

note: capaian mitigasi GRK tahun n (data perhitungan tahun n-1)





A bright yellow sun with rays is partially obscured by a white cloud. Below the sun, there are several white, stylized clouds of varying sizes against a blue sky background.

# **BAB IV**

## **SARANA PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN NASIONAL**





**Tabel 19**  
**SARANA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NASIONAL**

URAIAN	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
I. Pembangkit	MW	72.751	74.533	83.813	91.166	100.649
a. Pembangkit PLN	MW	43.187	43.563	42.495	46.132	47.409
b. Pembangkit Listrik Non PLN	MW	29.564	30.970	41.318	45.034	53.240
II. Sarana Transmisi	kms	62.203,48	65.770,58	69.195,25	71.922,69	73.813,64
500 kV	kms	5.249,74	6.445,35	6.970,92	7.194,43	7.731,80
230 - 275 kV	kms	4.090,65	4.072,65	4.253,12	4.831,25	5.065,45
150 kV	kms	47.192,45	49.354,71	52.042,10	53.778,33	54.844,56
66 - 70 kV	kms	5.670,64	5.897,87	5.929,11	6.118,69	6.171,83
Gardu Induk						
- Kapasitas	MVA	156.260	165.161	172.030	177.390	183.560
- Jumlah Gardu	unit	2.256	2.358	2.422	2.462	2.509
III. Sarana Distribusi	kms	1.006.265,15	1.022.270,31	1.033.763,04	1.081.655,82	1.099.730,83
25 - 30 kV *	kms	-	100,95	100,95	100,95	100,95
15 - 20 kV	kms	414.800,15	423.807,81	430.509,15	453.407,53	463.085,47
10 - 12 kV	kms	-	-	-	-	-
6 - 7 kV	kms	-	-	-	-	-
<6 kV	kms	591.465,00	598.361,55	603.152,94	628.147,34	636.544,41
IV. Gardu Distribusi						
- Kapasitas	MVA	61.555,90	64.340,88	65.439,30	66.716,22	73.724,32
- Jumlah Gardu	unit	527.544	542.958	550.852	558.994	574.269,00

**Tabel 20**  
**SARANA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK PLN**

URAIAN		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
I.	Pembangkit	MW	43.187	43.563	42.495	46.132	47.409
	PLTU/MT	MW	17.384	17.388	17.841	19.431	19.863
	PLTG/GU/MG/MGU	MW	17.128	17.345	16.637	18.247	18.804
	PLTD	MW	4.438	4.561	3.783	4.235	4.235
	PLTA/M	MW	3.632	3.632	3.626	3.606	3.893
	PLTB	MW	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5
	PLT Bio	MW	4	4	4	1	1
	PLTP	MW	578	578	578	579	579
	PLTS	MW	23	55	27	34	35
II.	Sarana Transmisi	kms	61.233,22	64.705,84	68.104,85	70.832,29	72.554,90
	500 kV	kms	5.249,74	6.445,35	6.970,92	7.194,43	7.718,06
	275 kV	kms	3.647,65	3.647,65	3.828,12	4.406,25	4.640,45
	150 kV	kms	46.680,19	48.733,87	51.395,60	53.131,83	54.043,47
	70 kV	kms	5.655,64	5.878,97	5.910,21	6.099,79	6.152,93
	Gardu Induk						
	- Kapasitas	MVA	150.008	155.938	161.337	166.697	169.217
	- Jumlah Gardu	unit	2.201	2.267	2.324	2.364	2.389
III.	Sarana Distribusi	kms	1.006.265,12	1.022.169,36	1.033.763,04	1.048.284,11	1.066.298,19
	25 - 30 kV	kms	100,95	100,95	100,95	100,95	100,95
	15 - 20 kV	kms	414.800,12	423.807,81	430.509,15	438.900,17	448.557,64
	10 - 12 kV	kms	-	-	-	-	-
	6 - 7 kV	kms	-	-	-	-	-
	<6 kV	kms	591.465,00	598.361,55	603.152,94	609.282,99	617.639,60
IV.	Gardu Distribusi						
	- Kapasitas	MVA	61.555,90	64.340,88	65.439,30	66.716,22	69.084,97
	- Jumlah Gardu	unit	527.544	542.958	550.852	558.994	574.269,00



**Tabel 21**  
**KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT TENAGA**  
**LISTRIK PER JENIS PEMBANGKIT NASIONAL (MW)**

Tren peningkatan kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik nasional dari tahun 2020 hingga 2024, yang naik dari 72.751 MW menjadi 100.649 MW. Kenaikan terbesar berasal dari PLTU/MT dan PLTG/GU/MG/MGU, masing-masing mencapai 54.339 MW dan 26.166 MW pada 2024. Selain itu, kapasitas PLTS (termasuk PLTS Atap) meningkat signifikan dari hanya 151 MW pada 2020 menjadi 909 MW pada 2024, menunjukkan perkembangan pesat energi surya. Kontribusi pembangkit EBT lainnya seperti PLTP, PLT Bio, dan PLTGB juga bertambah, mencerminkan arah kebijakan energi nasional yang makin fokus pada transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

Tahun	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS*	PLTGB	PLT Lain	Jumlah
2020	36.668	20.762	4.864	6.121	154	1.901	2.131	151	0	0	72.751
2021	37.036	20.979	4.987	6.602	154	2.284	2.286	205	0	0	74.533
2022	46.014	20.831	4.352	6.689	154	3.099	2.360	283	30	0	83.813
2023	49.756	23.208	4.638	6.570	152	3.393	2.597,51	600	250	0	91.166
2024	54.339	26.166	5.819	7.056	152	3.100	2.638,76	909	450	18	100.649

Catatan: \*) PLTS termasuk PLTS Atap



**Tabel 22**

**KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK NASIONAL PER JENIS PEMBANGKIT PER PROVINSI TAHUN 2024**

No.	Wilayah/Propinsi	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	Grand Total
1	Aceh	692	448	230	38	-	17	-	1	-	-	1.427
2	Sumatera Utara	1.330	1.147	176	1.399	-	331	711	6	-	-	5.099
3	Sumatera Barat	433	43	22	324	-	71	89	2	-	-	983
4	Riau	1.292	1.035	173	114	-	786	-	31	-	-	3.431
5	Kepulauan Riau	324	665	329	-	-	1	-	16	-	-	1.335
6	Bengkulu	200	-	49	308	-	10	-	0	-	-	567
7	Jambi	318	282	44	1	-	74	-	1	-	-	720
8	Sumatera Selatan	2.293	823	48	21	-	813	158	6	-	-	4.163
9	Kepulauan Bangka Belitung	120	100	145	-	-	122	-	3	-	-	490
10	Lampung	467	173	98	206	-	61	229	5	-	-	1.239
11	Banten	9.012	880	130	16	-	-	-	39	200	18	10.294
12	DKI Jakarta	-	5.014	382	-	-	-	-	41	-	-	5.437
13	Jawa Barat	4.186	5.856	226	2.285	-	14	1.231	350	-	-	14.147
14	Jawa Tengah	10.222	2.135	70	372	-	34	73	48	-	-	12.954
15	D.I. Yogyakarta	-	-	7	1	-	4	-	3	-	-	14
16	Jawa Timur	6.304	3.661	163	307	-	163	-	70	-	-	10.668
17	Bali	380	558	305	3	1	-	-	14	-	-	1.262
18	Kalimantan Barat	392	134	301	6	-	82	-	6	-	-	921
19	Kalimantan Tengah	389	311	169	1	-	407	-	1	-	-	1.278
20	Kalimantan Selatan	823	22	126	30	-	18	-	16	-	-	1.036
21	Kalimantan Timur	968	472	268	0	-	60	-	84	-	-	1.853
22	Kalimantan Utara	22	97	166	2	-	-	-	3	30	-	321
23	Sulawesi Utara	373	-	140	63	0	-	124	23	-	-	723
24	Gorontalo	176	100	25	7	-	1	-	13	-	-	321
25	Sulawesi Tengah	5.845	113	258	645	-	3	-	1	220	-	7.085
26	Sulawesi Barat	-	-	2	8	-	4	-	1	-	-	16
27	Sulawesi Selatan	1.040	454	156	830	151	17	-	11	-	-	2.659
28	Sulawesi Tenggara	108	98	177	6	-	-	-	3	-	-	391
29	Nusa Tenggara Barat	418	741	214	19	-	-	-	50	-	-	1.442
30	Nusa Tenggara Timur	203	119	262	10	0	-	24	23	-	-	641
31	Maluku	-	157	249	0	-	-	-	3	-	-	409
32	Maluku Utara	5.504	69	165	0	-	-	-	6	-	-	5.744
33	Papua	24	260	106	23	-	-	-	10	-	-	424
34	Papua Barat	68	24	71	4	-	1	-	13	-	-	180
35	Papua Tengah	414	43	260	-	-	-	-	1	-	-	718
36	Papua Pegunungan	-	-	13	5	-	-	-	0	-	-	18
37	Papua Selatan	-	45	31	-	-	4	-	2	-	-	81
38	Papua Barat Daya	-	86	63	4	-	3	-	1	-	-	156
	<b>INDONESIA</b>	<b>54.339</b>	<b>26.166</b>	<b>5.819</b>	<b>7.056</b>	<b>152</b>	<b>3.100</b>	<b>2.639</b>	<b>909</b>	<b>450</b>	<b>18</b>	<b>100.649</b>

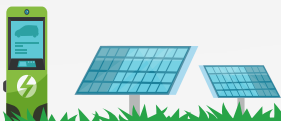


### Tabel 23

#### KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK PLN PER JENIS PEMBANGKIT

Kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik PLN per jenis pembangkit dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan kapasitas secara bertahap dari 43.187 MW pada tahun 2020 menjadi 47.409 MW pada tahun 2024. PLTU/MT masih menjadi kontributor terbesar dengan kapasitas mencapai 19.863 MW pada tahun 2024, diikuti oleh PLTG/GU/MGU sebesar 18.804 MW. Sementara itu, kapasitas PLTD, PLTP dan PLT Bio relatif stabil, masing-masing di kisaran 4.235 MW, 579 MW dan 1 MW. Kapasitas pembangkit berbasis energi baru terbarukan juga menunjukkan peningkatan, terutama pada PLTA/M yang naik dari 3.632 MW pada 2020 menjadi 3.893 MW pada 2024, mencerminkan upaya PLN dalam mendukung transisi energi bersih.

Tahun	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	Grand Total
2020	17.384	17.128	4.438	3.632	0	4	578	23	43.187
2021	17.388	17.345	4.561	3.632	0	4	578	55	43.563
2022	17.841	16.637	3.783	3.626	0	4	578	27	42.495
2023	19.431	18.247	4.235	3.606	0	1	579	34	46.132
2024	19.863	18.804	4.235	3.893	0	1	579	35	47.409



**Tabel 24****KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK PLN PER JENIS PEMBANGKIT  
PER PROVINSI TAHUN 2024**

No.	Wilayah/Propinsi	Region/Province	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	Grand Total
1	Aceh	Aceh	220	424	229	2	-	-	-	-	876
2	Sumatera Utara	North Sumatera	1.330	1.072	58	315	-	-	-	-	2.774
3	Sumatera Barat	West Sumatera	424	43	16	254	-	-	-	0	737
4	Riau	Riau	234	345	150	114	-	-	-	0	844
5	Kepulauan Riau	Riau Island	44	0	177	-	-	-	-	1	222
6	Bengkulu	Bengkulu	-	-	48	246	-	-	-	-	294
7	Jambi	Jambi	-	270	42	0	-	-	-	-	312
8	Sumatera Selatan	South Sumatera	260	497	34	-	-	-	-	-	791
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka Belitung Island	93	-	141	-	-	0	-	0	235
10	Lampung	Lampung	400	73	81	119	-	-	110	-	783
11	Banten	Banten	5.570	739	1	-	-	-	-	-	6.311
12	DKI Jakarta	DKI Jakarta	-	5.014	105	-	-	-	-	0	5.120
13	Jawa Barat	West Java	2.040	2.787	-	1.918	-	-	376	-	7.121
14	Jawa Tengah	Central Java	4.201	1.289	5	334	-	-	-	0	5.830
15	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	-	-	-	0	-	-	-	-	0
16	Jawa Timur	East Java	2.790	3.481	35	294	-	-	-	2	6.601
17	Bali	Bali	-	558	266	-	0	-	-	3	828
18	Kalimantan Barat	West Kalimantan	155	34	284	2	-	-	-	0	476
19	Kalimantan Tengah	Central Kalimantan	120	311	161	-	-	-	-	-	592
20	Kalimantan Selatan	South Kalimantan	506	22	108	30	-	-	-	-	666
21	Kalimantan Timur	East Kalimantan	239	313	249	-	-	-	-	0	802
22	Kalimantan Utara	North Kalimantan	7	97	156	-	-	-	-	0	261
23	Sulawesi Utara	North Sulawesi	173	-	137	57	0	-	80	3	450
24	Gorontalo	Gorontalo	55	100	24	1	-	1	-	0	181
25	Sulawesi Tengah	Central Sulawesi	130	47	250	9	-	-	-	-	435
26	Sulawesi Barat	West Sulawesi	-	-	2	8	-	-	-	-	10
27	Sulawesi Selatan	South Sulawesi	420	454	146	148	-	-	-	3	1.171
28	Sulawesi Tenggara	South East Sulawesi	34	98	141	5	-	-	-	1	279
29	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara	207	245	195	2	-	-	-	1	650
30	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara	173	119	260	5	0	-	13	10	580
31	Maluku	Maluku	-	157	249	-	-	-	-	1	408
32	Maluku Utara	North Maluku	14	39	159	-	-	-	-	1	213
33	Papua	Papua	24	125	95	20	-	-	-	1	266
34	Papua Barat	West Papua	-	-	57	3	-	-	-	3	63
35	Papua Tengah		-	23	64	-	-	-	-	1	88
36	Papua Pegunungan		-	-	13	5	-	-	-	0	18
37	Papua Selatan		-	25	31	-	-	-	-	2	58
38	Papua Barat Daya		-	-	63	2	-	-	-	1	66
	<b>INDONESIA</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>19.863</b>	<b>18.804</b>	<b>4.235</b>	<b>3.893</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>579</b>	<b>35</b>	<b>47.409</b>



**Tabel 25**  
**KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK NON PLN PER JENIS PEMBANGKIT PER PROVINSI**  
**TAHUN 2024**

No	PROVINSI	PEMILIK	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/ MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	JUMLAH
1	ACEH		472	24	1	35	-	17	-	1	-	-	551
		IPP	460	-	-	32	-	-	-	-	-	-	-
		IUPTLS	12	24	1	3	-	17	-	1	-	-	59
2	SUMATERA UTARA		-	75	118	1.084	-	331	711	6	-	-	2.325
		IPP	-	75	-	481	-	19	711	-	-	-	1.285
		PPU	-	-	-	-	-	9	-	2	-	-	11
		IUPTLS	-	-	118	604	-	303	-	4	-	-	1.028
3	SUMATERA BARAT		9	-	6	70	-	71	89	2	-	-	246
		IPP	-	-	-	68	-	-	89	-	-	-	157
		IUPTLS	9	-	6	1	-	71	-	2	-	-	89
4	RIAU		1.058	690	22	0	-	786	-	31	-	-	2.587
		IPP	-	643	-	-	-	4	-	-	-	-	646
		PPU	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0
		IUPTLS	1.058	47	22	0	-	782	-	31	-	-	1.940
5	KEPULAUAN RIAU		280	665	152	-	-	1	-	15	-	-	1.114
		IPP	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
		PPU	280	657	99	-	-	-	-	-	12	-	-
		IUPTLS	-	8	53	-	-	-	-	3	-	-	64
6	BENGKULU		200	-	1	62	-	10	-	0	-	-	273
		IPP	200	-	-	62	-	-	-	-	-	-	-
		IUPTLS	-	-	1	-	-	10	-	0	-	-	12
7	JAMBI		318	12	2	1	-	74	-	1	-	-	408
		IPP	312	7	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		IUPTLS	6	5	2	0	-	74	-	1	-	-	88
8	SUMATERA SELATAN		2.033	326	15	21	-	813	158	6	-	-	3.372
		IPP	2.027	326	-	21	-	-	158	2	-	-	2.534
		IUPTLS	6	-	15	0	-	813	-	4	-	-	838
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		27	100	4	-	-	122	-	2	-	-	255
		IPP	-	100	-	-	-	22	-	-	-	-	122
		IUPTLS	27	-	4	-	-	100	-	2	-	-	133
10	LAMPUNG		67	100	17	87	-	61	119	5	-	-	456
		IPP	14	100	-	87	-	3	119	-	-	-	323
		IUPTLS	53	-	17	0	-	58	-	5	-	-	133
11	BANTEN		3.442	141	129	16	-	-	-	39	200	18	3.984
		IPP	2.607	-	-	16	-	-	-	-	-	-	2.623
		PPU	695	128	30	-	-	-	-	2	200	18	1.073
		IUPTLS	140	12	98	-	-	-	-	37	-	-	288
12	DKI JAKARTA		-	-	277	-	-	-	-	40	-	-	317
		PPU	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5
		IUPTLS	-	-	271	-	-	-	-	40	-	-	312

No	PROVINSI	PEMILIK	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/ MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	JUMLAH
13	JAWA BARAT		<b>2.146</b>	<b>3.069</b>	<b>226</b>	<b>367</b>	-	<b>14</b>	<b>855</b>	<b>350</b>	-	-	<b>7.026</b>
		IPP	1.666	1.853	-	365	-	14	855	193	-	-	4.946
		PPU	354	1.173	9	-	-	-	-	30	-	-	1.566
		IUPTLS	125	42	217	2	-	-	-	127	-	-	514
14	JAWA TENGAH		<b>6.021</b>	<b>846</b>	<b>65</b>	<b>38</b>	-	<b>34</b>	<b>73</b>	<b>48</b>	-	-	<b>7.123</b>
		IPP	6.021	846	-	37	-	9	73	-	-	-	6.985
15	D.I. Yogyakarta		-	-	<b>7</b>	<b>1</b>	-	<b>4</b>	-	<b>3</b>	-	-	<b>14</b>
		IPP	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
16	JAWA TIMUR		<b>3.514</b>	<b>181</b>	<b>128</b>	<b>13</b>	-	<b>163</b>	-	<b>68</b>	-	-	<b>4.067</b>
		IPP	3.253	-	-	12	-	14	-	-	-	-	3.279
17	BALI		<b>380</b>	-	<b>39</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	-	-	<b>11</b>	-	-	<b>434</b>
		IPP	380	-	-	3	1	-	-	2	-	-	385
18	KALIMANTAN BARAT		<b>237</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	-	<b>82</b>	-	<b>5</b>	-	-	<b>445</b>
		IPP	212	100	-	-	-	10	-	-	-	-	322
19	KALIMANTAN TENGAH		<b>269</b>	-	<b>8</b>	<b>1</b>	-	<b>407</b>	-	<b>1</b>	-	-	<b>686</b>
		IPP	211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	211
20	KALIMANTAN SELATAN		<b>317</b>	-	<b>18</b>	<b>0</b>	-	<b>18</b>	-	<b>16</b>	-	-	<b>370</b>
		IPP	200	-	-	-	-	2	-	-	-	-	202
21	KALIMANTAN TIMUR		<b>729</b>	<b>159</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	-	<b>60</b>	-	<b>84</b>	-	-	<b>1.052</b>
		IPP	550	117	-	-	-	-	-	68	-	-	735
22	KALIMANTAN UTARA		<b>15</b>	-	<b>10</b>	<b>2</b>	-	-	-	<b>3</b>	<b>30</b>	-	<b>60</b>
		PPU	8	-	0	-	-	-	-	-	30	-	38
23	SULAWESI UTARA		<b>200</b>	-	<b>3</b>	<b>7</b>	-	-	<b>44</b>	<b>20</b>	-	-	<b>274</b>
		IPP	200	-	-	7	-	-	43	19	-	-	268
24	GORONTALO		<b>121</b>	-	<b>1</b>	<b>5</b>	-	-	-	<b>13</b>	-	-	<b>140</b>
		IPP	121	-	-	5	-	-	-	13	-	-	139
25	SULAWESI TENGAH		<b>5.715</b>	<b>66</b>	<b>9</b>	<b>636</b>	-	<b>3</b>	-	<b>1</b>	<b>220</b>	-	<b>6.650</b>
		IPP	60	-	-	633	-	-	-	-	-	-	693
26	SULAWESI BARAT		-	-	-	<b>0</b>	-	<b>4</b>	-	<b>1</b>	-	-	<b>5</b>
		IUPTLS	5.655	66	9	3	-	3	-	1	220	-	5.957



No	PROVINSI	PEMILIK	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	JUMLAH
		PPU	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
		IUPTLS	-	-	-	0	-	4	-	1	-	-	5
27	SULAWESI SELATAN		620	-	10	682	151	17	-	8	-	-	1.489
		IPP	500	-	-	165	151	-	-	1	-	-	817
		IUPTLS	120	-	10	517	-	17	-	7	-	-	671
28	SULAWESI TENGGARA		74	-	35	0	-	-	-	2	-	-	112
		IPP	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
		IUPTLS	60	-	35	0	-	-	-	2	-	-	98
29	NUSA TENGGARA BARAT		211	497	19	17	-	-	-	49	-	-	792
		IPP	50	50	-	16	-	-	-	20	-	-	136
		IUPTLS	161	447	19	1	-	-	-	29	-	-	657
30	NUSA TENGGARA TIMUR		30	-	2	5	-	-	12	13	-	-	61
		IPP	30	-	-	2	-	-	12	10	-	-	53
		PPU	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
		IUPTLS	-	-	2	3	-	-	-	3	-	-	7
31	MALUKU		-	-	-	0	-	-	-	2	-	-	2
		IUPTLS	-	-	-	0	-	-	-	2	-	-	2
32	MALUKU UTARA		5.490	30	6	0	-	-	-	5	-	-	5.531
		PPU	780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	780
		IUPTLS	4.710	30	6	0	-	-	-	5	-	-	4.751
33	PAPUA		-	135	10	3	-	-	-	9	-	-	158
		IPP	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	10
		IUPTLS	-	125	10	3	-	-	-	9	-	-	148
34	PAPUA BARAT		68	24	14	1	-	1	-	11	-	-	117
		IPP	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	20
		IUPTLS	68	4	14	1	-	1	-	11	-	-	98
35	PAPUA TENGAH		414	20	196	-	-	-	-	0	-	-	630
		IPP	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	20
		IUPTLS	414	-	196	-	-	-	-	0	-	-	610
36	PAPUA SELATAN		-	20	-	-	-	4	-	0	-	-	23
		IPP	-	20	-	-	-	4	-	-	-	-	23
		IUPTLS	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
37	PAPUA BARAT DAYA		-	86	-	2	-	3	-	0	-	-	90
		IPP	0	48,9	0	0	0	0	0	0	0	0	49
		IUPTLS	0	37	0	1,64	0	2,5	0	0,015	0	0	41
	INDONESIA		-	37	-	2	-	3	-	0	-	-	53.240

**Tabel 26****DAYA MAMPU PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK NASIONAL MENURUT JENIS PEMBANGKIT (MW)**

Daya Mampu adalah Kapasitas nyata suatu pembangkit dalam menghasilkan MW. Daya Mampu Netto adalah daya mampu pembangkit dalam satuan megawatt berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dituangkan dalam Sertifikat Laik Operasi. Daya mampu pembangkit nasional tahun 2024 adalah sebesar 94.462 MW

Tahun	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/ MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	Total
2020	33.798	18.921	3.655	5.914	141	1.092	2.043	141	-	-	65.704
2021	34.166	19.137	3.778	6.395	141	1.476	2.198	194	-	-	67.486
2022	42.276	18.951	3.004	6.479	141	2.285	2.268	703	24	-	76.131
2023	48.057	21.008	3.608	6.381	130	3.241	1.895	522	244	-	85.087
2024	51.921	23.967	4.926	6.881	132	3.021	2.363	890	344	17	94.462



**Tabel 27**  
**DAYA MAMPU PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK**  
**PER JENIS PEMBANGKIT PER PROVINSI TAHUN 2024 (MW)**

No	WILAYAH	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	Total
1	Aceh	631,5	422,243	167,9385	36,563	0	17,476	0	1,3177	0	0	1.277,0
2	Sumatera Utara	1.004,00	900,047525	163,9764	1.379,64	0	329,17125	551,699	5,49602	0	0	4.334,0
3	Sumatera Barat	363,5	33	18,582	322,151	0	70,914	86,26	2,36854	0	0	896,8
4	Riau	1139,4	998,38	143,9765	114,056	0	772,15	0	30,70557	0	0	3.198,7
5	Kepulauan Riau	275,5	613,8472	266,7985	0	0	0,9	0	16,1795	0	0	1.173,2
6	Bengkulu	200	0	33,2385	287,09	0	10,472	0	0,39839	0	0	531,2
7	Jambi	318	266,22	31,564	0,595	0	70,016	0	0,92218	0	0	687,3
8	Sumatera Selatan	2.243,00	725,65	34,3884	21,37	0	779,8772	153,4	6,41289	0	0	3.964,1
9	Kepulauan Bangka Belitung	104,92	100	135,1198	0	0	112,504	0	2,561	0	0	455,1
10	Lampung	387	161,15	58,623	204,003	0	60,815	202,621	5,32187	0	0	1.079,5
11	Banten	8.503,71	792,248	112,907	15,6	0	0	0	38,958516	100	17	9.580,4
12	DKI Jakarta	0	4.578,30	378,73	0	0	0	0	40,673165	0	0	4.997,7
13	Jawa Barat	3.926,72	5.636,37	222,3258	2.254,98	0	14	1157,25883	348,96334	0	0	13.560,6
14	Jawa Tengah	9.929,80	1.815,25	69,1778	357,7221	0	33,42	72,8	48,09229	0	0	12.326,3
15	D.I. Yogyakarta	0	0	6,628	0,772	0	3,8	0	2,64498	0	0	13,8
16	Jawa Timur	6.074,74	3.241,99	155,2682	300,580491	0	159,74	0	69,988642	0	0	10.002,3
17	Bali	380	526,5	281,8644	1,43	1,38	0	0	14,367154	0	0	1.205,5
18	Kalimantan Barat	363,6	130	232,9931	6,0545	0	82,4944	0	5,52371	0	0	820,7
19	Kalimantan Tengah	348,3	277,6	121,2191	0,7749	0	397,5306	0	0,968645	0	0	1.146,4
20	Kalimantan Selatan	771,5	17	105,173	28,592	0	17,116	0	16,11888	0	0	955,5
21	Kalimantan Timur	913,22	420,79	209,5208	0,343	0	57,398	0	83,50791	0	0	1.684,8
22	Kalimantan Utara	19,5	79,24	131,8934	1,9791	0	0	0	3,1611	24	0	259,8
23	Sulawesi Utara	366,5	0	116,9809	61,05889	0,072	0	115,468	18,644158	0	0	678,7
24	Gorontalo	166	94	19,516	6,67053	0	0,45	0	12,4889	0	0	299,1
25	Sulawesi Tengah	5.844,10	113,125	218,1083	576,783	0	3,204	0	1,05405	220	0	6.976,4
26	Sulawesi Barat	0	0	1,73	8,3262	0	4	0	1,21208	0	0	15,3
27	Sulawesi Selatan	990,77	422,074	127,5604002	826,53	130	17,2	0	10,343505	0	0	2.524,5
28	Sulawesi Tenggara	104	96,837	140,968896	4,975	0	0	0	2,8225	0	0	349,6
29	Nusa Tenggara Barat	394,08	737,556	172,80162	18,758	0	0	0	50,100455	0	0	1.373,3
30	Nusa Tenggara Timur	200	110,89695	244,9542	10,0012	0,09	0	23,841	20,756795	0	0	610,5
31	Maluku	0	142,892	208,5274	0,119	0	0	0	2,58127	0	0	354,1
32	Maluku Utara	5.416,60	66	141,981	0,005	0	0	0	5,905045	0	0	5.630,5
33	Papua	16,3	256,558	82,9828	22,4345	0	0	0	10,1085	0	0	388,4
34	Papua Barat	68	22,74	72,231	3,536	0	0,55	0	5,13017	0	0	172,2
35	Papua Barat Daya	0	83,85	52,9356	3,428	0	2,5	0	1,2108	0	0	143,9
36	Papua Pegunungan	0	0	12,2864	3,856	0	0	0	0,255	0	0	16,4
37	Papua Selatan	0	42,54	23,3962	0	0	3	0	2,03	0	0	71,0
38	Papua Tengah	457,1	42,07	207,56	0	0	0	0	0,81	0	0	707,5
	<b>INDONESIA</b>	<b>51.921,36</b>	<b>23.966,96</b>	<b>4.926,43</b>	<b>6.880,78</b>	<b>131,54</b>	<b>3.020,70</b>	<b>2.363,35</b>	<b>890,11</b>	<b>344,00</b>	<b>17,00</b>	<b>94.462,2</b>



**Tabel 28****DAYA MAMPU PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK PLN  
PER JENIS PEMBANGKIT PER PROVINSI TAHUN 2024**

Daya mampu pembangkit PLN tahun 2024 sebesar 42.359,67 MW.

No	WILAYAH	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	Grand Total
1	Aceh	160,00	398,24	166,46	1,97	-	-	-	-	726,67
2	Sumatera Utara	1.004,00	825,05	45,60	304,71	-	-	-	-	2.179,35
3	Sumatera Barat	355,00	33,00	12,65	253,27	-	-	-	0,15	654,07
4	Riau	186,50	308,45	121,61	114,00	-	-	-	0,04	730,60
5	Kepulauan Riau	41,50	0,20	144,81	-	-	-	-	0,70	187,21
6	Bengkulu	-	-	32,41	232,52	-	-	-	-	264,93
7	Jambi	-	254,02	29,80	0,08	-	-	-	-	283,89
8	Sumatera Selatan	210,00	399,82	19,59	-	-	-	-	-	629,41
9	Kepulauan Bangka Belitung	78,00	-	131,21	-	-	0,02	-	0,33	209,55
10	Lampung	320,00	61,15	41,94	117,62	-	-	103,84	-	644,55
11	Banten	5.151,60	660,00	1,22	-	-	-	-	-	5.812,82
12	DKI Jakarta	-	4.578,30	102,12	-	-	-	-	0,35	4.680,77
13	Jawa Barat	1.839,00	2.656,81	-	1.890,32	-	-	356,60	-	6.742,72
14	Jawa Tengah	3.908,80	969,50	4,13	325,09	-	-	-	0,24	5.207,77
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	0,16	-	-	-	-	0,16
16	Jawa Timur	2.561,00	2.997,11	26,87	287,17	-	-	-	1,69	5.873,84
17	Bali	-	526,50	242,41	-	0,30	-	-	3,29	772,50
18	Kalimantan Barat	126,60	30,00	216,83	1,68	-	-	-	0,13	375,23
19	Kalimantan Tengah	90,00	277,60	113,19	-	-	-	-	-	480,79
20	Kalimantan Selatan	462,00	17,00	86,77	28,50	-	-	-	-	594,27
21	Kalimantan Timur	194,00	266,04	190,53	-	-	-	-	0,05	650,62
22	Kalimantan Utara	6,00	79,24	121,99	-	-	-	-	0,25	207,48
23	Sulawesi Utara	166,50	-	113,96	54,23	0,07	-	74,90	2,18	411,84
24	Gorontalo	45,00	94,00	18,92	1,20	-	0,45	-	0,09	159,66
25	Sulawesi Tengah	129,00	47,13	209,59	8,79	-	-	-	-	394,50
26	Sulawesi Barat	-	-	1,73	8,10	-	-	-	-	9,83
27	Sulawesi Selatan	390,77	422,07	117,43	146,79	-	-	-	2,01	1.079,08
28	Sulawesi Tenggara	30,00	96,84	105,61	4,73	-	-	-	0,33	237,50
29	Nusa Tenggara Barat	183,00	240,76	154,12	1,98	-	-	-	1,14	581,00
30	Nusa Tenggara Timur	170,00	110,90	243,35	4,96	0,09	-	12,26	7,85	549,41
31	Maluku	-	142,89	208,53	-	-	-	-	1,02	352,43
32	Maluku Utara	12,60	36,00	136,01	-	-	-	-	0,76	185,37
33	Papua	16,30	122,30	72,50	19,02	-	-	-	0,89	231,01
34	Papua Barat	-	-	58,63	2,66	-	-	-	1,34	62,63
35	Papua Barat Daya	-	-	52,94	1,80	-	-	-	1,20	55,93
36	Papua Pegunungan	-	-	12,29	3,86	-	-	-	0,26	16,40
37	Papua Selatan	-	23,80	23,40	-	-	-	-	1,93	49,13
38	Papua Tengah	-	23,40	50,60	-	-	-	-	0,74	74,74
	<b>INDONESIA</b>	<b>17.837,17</b>	<b>16.698,11</b>	<b>3.431,73</b>	<b>3.815,19</b>	<b>0,46</b>	<b>0,47</b>	<b>547,60</b>	<b>28,94</b>	<b>42.359,67</b>



**Tabel 29****DAYA MAMPU PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK NON PLN  
PER JENIS PEMBANGKIT PER PROVINSI TAHUN 2024**

Besar daya mampu pembangkit non PLN pada tahun 2024 sebesar 52.102,6 MW

No	PROVINSI	PEMILIK	PLTU/MT	PLTG/GU/MG/MGU	PLTD	PLTA/M	PLTB	PLT Bio	PLTP	PLTS	PLTGB	PLT Lain	Grand Total	
1	Aceh		471,50	24,00	1,48	34,60	-	17,48	-	1,32	-	-	550,37	
		IPP	460,00	-	-	31,60	-	-	-	-	-	-	-	491,60
		IUPTLS	11,50	24,00	1,48	3,00	-	17,48	-	-	1,32	-	-	58,77
2	Sumatera Utara		-	75,00	118,38	1.074,93	-	329,17	551,70	5,50	-	-	2.154,68	
		IPP	-	75,00	-	471,36	-	18,83	551,70	-	-	-	-	1.116,89
		PPU	-	-	-	-	-	8,00	-	-	1,80	-	-	9,80
		IUPTLS	-	-	118,38	603,57	-	302,34	-	-	3,70	-	-	1.027,99
3	Sumatera Barat		8,50	-	5,93	68,88	-	70,91	86,26	2,22	-	-	242,70	
		IPP	-	-	-	67,49	-	-	86,26	-	-	-	-	153,75
		IUPTLS	8,50	-	5,93	1,39	-	70,91	-	-	2,22	-	-	88,95
4	Riau		952,90	689,93	22,37	0,06	-	772,15	-	30,67	-	-	2.468,08	
		IPP	-	642,50	-	-	-	3,90	-	-	-	-	-	646,40
		PPU	-	-	0,14	-	-	-	-	-	-	-	-	0,14
		IUPTLS	952,90	47,43	22,23	0,06	-	768,25	-	-	30,67	-	-	1.821,53
5	Kepulauan Riau		234,00	613,65	121,99	-	-	0,90	-	15,48	-	-	986,02	
		IPP	-	-	-	-	-	0,90	-	-	-	-	-	0,90
		PPU	234,00	606,13	68,60	-	-	-	-	-	12,45	-	-	921,18
		IUPTLS	-	7,52	53,39	-	-	-	-	-	3,03	-	-	63,94
6	Bengkulu		200,00	-	0,82	54,57	-	10,47	-	0,40	-	-	266,26	
		IPP	200,00	-	-	54,57	-	-	-	-	-	-	-	254,57
		IUPTLS	-	-	0,82	-	-	10,47	-	-	0,40	-	-	11,69
7	Jambi		318,00	12,20	1,77	0,52	-	70,02	-	0,92	-	-	403,42	
		IPP	312,00	7,20	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	319,70
		IUPTLS	6,00	5,00	1,77	0,02	-	70,02	-	-	0,92	-	-	83,72
8	Sumatera Selatan		2.033,00	325,83	14,80	21,37	-	779,88	153,40	6,41	-	-	3.334,69	
		IPP	2.027,00	325,83	-	21,01	-	-	153,40	2,00	-	-	-	2.529,24
		IUPTLS	6,00	-	14,80	0,36	-	779,88	-	4,41	-	-	-	805,45
9	Kepulauan Bangka Belitung		26,92	100,00	3,91	-	-	112,48	-	2,24	-	-	245,55	
		IPP	-	100,00	-	-	-	21,60	-	-	-	-	-	121,60
		IUPTLS	26,92	-	3,91	-	-	90,88	-	2,24	-	-	-	123,95
10	Lampung		67,00	100,00	16,69	86,38	-	60,82	98,78	5,32	-	-	434,99	
		IPP	14,00	100,00	-	86,27	-	2,50	98,78	-	-	-	-	301,55
		IUPTLS	53,00	-	16,69	0,11	-	58,32	-	5,32	-	-	-	133,44
11	Banten		3.352,11	132,25	111,69	15,60	-	-	-	38,96	100,00	17,00	3.767,60	
		IPP	2.607,00	-	-	15,60	-	-	-	-	-	-	-	2.622,60
		PPU	605,07	120,00	13,37	-	-	-	-	-	1,53	100,00	17,00	856,97
		IUPTLS	140,04	12,25	98,32	-	-	-	-	-	37,42	-	-	288,03
12	DKI Jakarta		-	-	276,61	-	-	-	-	40,32	-	-	316,93	



		PPU	-	-	5,40	-	-	-	-	-	-	-	5,40
		IUPTLS	-	-	271,21	-	-	-	-	40,32	-	-	311,53
13	Jawa Barat		<b>2.087,72</b>	<b>2.979,56</b>	<b>222,33</b>	<b>364,67</b>	-	<b>14,00</b>	<b>800,66</b>	<b>348,96</b>	-	-	<b>6.817,89</b>
		IPP	1.666,30	1.853,00	-	362,93	-	14,00	800,66	192,54	-	-	4.889,43
		PPU	312,42	1.084,08	5,18	-	-	-	-	29,19	-	-	1.430,87
		IUPTLS	109,00	42,48	217,15	1,74	-	-	-	127,23	-	-	497,59
14	Jawa Tengah		<b>6.021,00</b>	<b>845,75</b>	<b>65,04</b>	<b>32,63</b>	-	<b>33,42</b>	<b>72,80</b>	<b>47,85</b>	-	-	<b>7.118,49</b>
		IPP	6.021,00	845,75	-	31,75	-	8,72	72,80	-	-	-	6.980,02
		IUPTLS	-	-	65,04	0,88	-	24,70	-	47,85	-	-	138,48
15	D.I. Yogyakarta		-	-	<b>6,63</b>	<b>0,61</b>	-	<b>3,80</b>	-	<b>2,64</b>	-	-	<b>13,68</b>
		IPP	-	-	-	0,51	-	-	-	-	-	-	0,51
		IUPTLS	-	-	6,63	0,10	-	3,80	-	2,64	-	-	13,17
16	Jawa Timur		<b>3.513,74</b>	<b>244,88</b>	<b>128,40</b>	<b>13,41</b>	-	<b>159,74</b>	-	<b>68,30</b>	-	-	<b>4.128,47</b>
		IPP	3.253,00	-	-	12,17	-	10,65	-	-	-	-	3.275,82
		PPU	-	49,50	-	-	-	-	-	0,81	-	-	50,31
		IUPTLS	260,74	195,38	128,40	1,24	-	149,09	-	67,49	-	-	802,34
17	Bali		<b>380,00</b>	-	<b>39,45</b>	<b>1,43</b>	<b>1,08</b>	-	-	<b>11,08</b>	-	-	<b>433,04</b>
		IPP	380,00	-	-	1,43	0,60	-	-	2,06	-	-	384,09
		IUPTLS	-	-	39,45	-	0,48	-	-	9,02	-	-	48,95
18	Kalimantan Barat		<b>237,00</b>	<b>100,00</b>	<b>16,17</b>	<b>4,38</b>	-	<b>82,49</b>	-	<b>5,40</b>	-	-	<b>445,44</b>
		IPP	212,00	100,00	-	-	-	10,00	-	-	-	-	322,00
		IUPTLS	25,00	-	16,17	4,38	-	72,49	-	5,40	-	-	123,44
19	Kalimantan Tengah		<b>258,30</b>	-	<b>8,03</b>	<b>0,77</b>	-	<b>397,53</b>	-	<b>0,97</b>	-	-	<b>665,60</b>
		IPP	211,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	211,00
		PPU	40,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,30
		IUPTLS	7,00	-	8,03	0,77	-	397,53	-	0,97	-	-	414,30
20	Kalimantan Selatan		<b>309,50</b>	-	<b>18,40</b>	<b>0,09</b>	-	<b>17,12</b>	-	<b>16,12</b>	-	-	<b>361,23</b>
		IPP	200,00	-	-	-	-	1,20	-	-	-	-	201,20
		PPU	52,50	-	1,46	-	-	-	-	-	-	-	53,96
		IUPTLS	57,00	-	16,94	0,09	-	15,92	-	16,12	-	-	106,07
21	Kalimantan Timur		<b>719,22</b>	<b>154,75</b>	<b>18,99</b>	<b>0,34</b>	-	<b>57,40</b>	-	<b>83,46</b>	-	-	<b>1.034,16</b>
		IPP	550,00	117,00	-	-	-	-	-	67,58	-	-	734,58
		PPU	55,96	29,75	0,53	-	-	-	-	6,03	-	-	92,27
		IUPTLS	113,26	8,00	18,46	0,34	-	57,40	-	9,85	-	-	207,31
22	Kalimantan Utara		<b>13,50</b>	-	<b>9,91</b>	<b>1,98</b>	-	-	-	<b>2,91</b>	<b>24,00</b>	-	<b>52,30</b>
		PPU	6,00	-	0,26	-	-	-	-	-	24,00	-	30,26
		IUPTLS	7,50	-	9,65	1,98	-	-	-	2,91	-	-	22,04
23	Sulawesi Utara		<b>200,00</b>	-	<b>3,02</b>	<b>6,83</b>	-	-	<b>40,57</b>	<b>16,46</b>	-	-	<b>266,88</b>
		IPP	200,00	-	-	6,82	-	-	40,00	15,00	-	-	261,82
		IUPTLS	-	-	3,02	0,01	-	-	0,57	1,46	-	-	5,06
24	Gorontalo		<b>121,00</b>	-	<b>0,60</b>	<b>5,47</b>	-	-	-	<b>12,40</b>	-	-	<b>139,47</b>
		IPP	121,00	-	-	5,00	-	-	-	12,00	-	-	138,00
		IUPTLS	-	-	0,60	0,47	-	-	-	0,40	-	-	1,47
25	Sulawesi Tengah		<b>5.715,10</b>	<b>66,00</b>	<b>8,52</b>	<b>567,99</b>	-	<b>3,20</b>	-	<b>1,05</b>	<b>220,00</b>	-	<b>6.581,87</b>
		IPP	60,00	-	-	564,95	-	-	-	-	-	-	624,95



26	Sulawesi Barat	IUPTLS	5.655,1	66,0	8,5	3,0	-	3,2	-	1,1	220,0	-	5.956,9
		PPU	-	-	-	0,2	-	4,0	-	1,2	-	-	5,4
		IUPTLS	-	-	-	-	-	-	-	0,6	-	-	0,6
27	Sulawesi Selatan	IUPTLS	600,0	-	10,1	679,7	130,0	17,2	-	8,3	-	-	1.445,4
		IPP	500,0	-	-	163,0	130,0	-	-	1,0	-	-	794,0
		IUPTLS	100,0	-	10,1	516,7	-	17,2	-	7,3	-	-	651,4
28	Sulawesi Tenggara	IUPTLS	74,0	-	35,4	0,2	-	-	-	2,5	-	-	112,1
		IPP	14,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,0
		IUPTLS	60,0	-	35,4	0,2	-	-	-	2,5	-	-	98,1
29	Nusa Tenggara Barat	IUPTLS	211,1	496,8	18,7	16,8	-	-	-	49,0	-	-	792,3
		IPP	50,0	50,0	-	15,8	-	-	-	20,0	-	-	135,8
		IUPTLS	161,1	446,8	18,7	1,0	-	-	-	29,0	-	-	656,5
30	Nusa Tenggara Timur	IUPTLS	30,0	-	1,6	5,0	-	-	11,6	12,9	-	-	61,1
		IPP	30,0	-	-	2,3	-	-	11,6	9,5	-	-	53,4
		PPU	-	-	-	-	-	-	-	0,5	-	-	0,5
		IUPTLS	-	-	1,6	2,7	-	-	-	2,9	-	-	7,2
31	Maluku	IUPTLS	-	-	-	0,1	-	-	-	1,6	-	-	1,7
		IUPTLS	-	-	-	0,1	-	-	-	1,6	-	-	1,7
32	Maluku Utara	IUPTLS	5.404,0	30,0	6,0	0,0	-	-	-	5,1	-	-	5.445,1
		PPU	777,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	777,0
		IUPTLS	4.627,0	30,0	6,0	0,0	-	-	-	5,1	-	-	4.668,1
33	Papua	IUPTLS	-	134,3	10,5	3,4	-	-	-	9,2	-	-	157,4
		IPP	-	9,4	-	-	-	-	-	-	-	-	9,4
		IUPTLS	-	124,9	10,5	3,4	-	-	-	9,2	-	-	148,0
34	Papua Barat	IUPTLS	68,0	22,7	13,6	0,9	-	0,6	-	3,8	-	-	109,6
		IPP	-	18,7	-	-	-	-	-	-	-	-	18,7
		IUPTLS	68,0	4,0	13,6	0,9	-	0,6	-	3,8	-	-	90,8
35	Papua Barat Daya	IUPTLS	-	83,9	-	1,6	-	2,5	-	0,0	-	-	88,0
		IPP	-	46,9	-	-	-	-	-	-	-	-	46,9
		IUPTLS	-	37,0	-	1,6	-	2,5	-	0,0	-	-	41,1
36	Papua Selatan	IUPTLS	-	18,7	-	-	-	3,0	-	0,1	-	-	21,8
		IPP	-	18,7	-	-	-	3,0	-	-	-	-	21,7
		IUPTLS	-	-	-	-	-	-	-	0,1	-	-	0,1
37	Papua Tengah	IUPTLS	457,1	18,7	157,0	-	-	-	-	0,1	-	-	632,8
		IPP	-	18,7	-	-	-	-	-	-	-	-	18,7
		IUPTLS	457,1	-	157,0	-	-	-	-	0,1	-	-	614,1
<b>INDONESIA</b>			<b>34.084,2</b>	<b>7.268,8</b>	<b>1.494,7</b>	<b>3.065,6</b>	<b>131,1</b>	<b>3.020,2</b>	<b>1.815,7</b>	<b>861,2</b>	<b>344,0</b>	<b>17,0</b>	<b>52.102,6</b>

\*\*\*) PLTS termasuk PLTS Atap



**Tabel 30**  
**JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI PLN**

Panjang jaringan transmisi PLN tahun 2024 sebesar **72.554,90 kms** dan jaringan distribusi PLN sebesar **1.066.298,18 kms**. Untuk Gardu Induk total kapasitas sebesar **169.217 MVA** dan kapasitas Gardu Distribusi adalah **69.084,97 MVA**.

TAHUN	SARANA TRANSMISI / TRANSMISSION LINES						DISTRIBUSI / DISTRIBUTION LINES						
	500 kV	275 kV	150 kV	70 kV	TOTAL TRANSMISI	GARDU INDUK/	25 - 30 kV	15 - 20 kV	10 - 12 kV	6 - 7 kV	<6 kV	TOTAL DISTRIBUSI	GARDU DIST./
	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	MVA MVA	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	(kms) (kmc)	DISTRIBUTION STATION (MVA)
2020	5.249,74	3.647,65	46.680,19	5.655,64	61.233,22	150.008	100,95	414.800,12	-	-	591.465,00	1.006.366,07	61.555,90
2021	6.445,35	3.647,65	48.733,87	5.878,97	64.705,84	155.938	100,95	423.807,81	-	-	598.316,55	1.022.225,31	64.340,88
2022	6.970,92	3.828,12	51.395,60	5.910,21	68.104,85	161.337	100,95	430.509,15	-	-	603.152,94	1.033.763,04	65.439,30
2023	7.194,43	4.406,25	53.131,83	6.099,79	70.832,29	166.697	100,95	438.900,17	-	-	609.282,99	1.048.284,11	66.716,22
2024	7.718,06	4.640,45	54.043,47	6.152,93	72.554,90	169.217	100,95	448.557,64	-	-	617.639,60	1.066.298,19	69.084,97



**Tabel 31**  
**JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI NON PLN**

Panjang jaringan transmisi Non PLN tahun 2024 sebesar **1.258,73 kms** dan jaringan distribusi Non PLN sebesar **33.432,64 kms**. Untuk Gardu Induk total kapasitas sebesar **14.343 MVA** dan kapasitas Gardu Distribusi adalah **4.639 MVA**.

TAHUN YEAR	SARANA TRANSMISI / TRANSMISSION LINES					DISTRIBUSI / DISTRIBUTION LINES							
	500 kV (kms) (kmc)	275 kV (kms) (kmc)	150 kV (kms) (kmc)	70 kV (kms) (kmc)	TOTAL TRANSMISI (kms) (kmc)	GARDU INDUK/ MVA MVA	25 - 30 kV (kms) (kmc)	15 - 20 kV (kms) (kmc)	10 - 12 kV (kms) (kmc)	6 - 7 kV (kms) (kmc)	<6 kV (kms) (kmc)	TOTAL DISTRIBUSI (kms) (kmc)	GARDU DIST./ DISTRIBUTION STATION (MVA)
2020	-	443,00	512,26	15,00	970,26	6.252	-	13.256,75	-	-	17.799,73	31.056,47	4.415,27
2021	-	425,00	620,84	18,90	1.064,74	9.223	-	13.966,44	-	-	17.959,94	31.926,37	4.493,37
2022	-	425,00	646,50	18,90	1.090,40	10.693	-	14.507,36	-	-	18.864,35	33.371,71	4.527,97
2023	-	425,00	646,50	18,90	1.090,40	10.693	-	14.507,36	-	-	18.864,35	33.371,71	4.527,97
2024	13,74	425,00	801,09	18,90	1.258,73	14.343	-	14.527,83	-	-	18.904,81	33.432,64	4.639,35

**Tabel 32**  
**JARINGAN TRANSMISI PLN PER WILAYAH TAHUN 2024**

No.	Wilayah/Propinsi	Region/Province	Sarana Jaringan Transmisi dan Gardu Induk								Jumlah	
			66-70 kV		150 kV		275 kV		500 kV		Transmisi	Gardu Induk
			Kms	(MVA)	Kms	(MVA)	Kms	(MVA)	Kms	(MVA)	Kms	(MVA)
1	Aceh	<i>Aceh</i>	-	-	2.080,24	1.420	526,47	750	-	-	2.606,71	2.170
2	Sumatera Utara	<i>North Sumatera</i>	192,78	90	3.932,19	5.150	762,47	3.910	-	-	4.887,44	9.150
3	Sumatera Barat	<i>West Sumatera</i>	-	-	1.962,23	1.764	1.046,19	750	-	-	3.008,42	2.514
4	Riau	<i>Riau</i>	-	-	2.498,13	1.960	459,54	500	321,18	500	3.278,85	2.960
5	Kepulauan Riau	<i>Riau Island</i>	-	-	379,98	1.220	-	-	-	-	379,98	1.220
6	Sumatera Selatan	<i>South Sumatera</i>	138,59	445	1.309,54	2.510	722,73	2.750	79,24	1.500	2.250,10	7.205
7	Jambi	<i>Jambi</i>	-	-	1.300,36	1.020	727,90	2.000	483,91	500	2.512,17	3.520
8	Bengkulu	<i>Bengkulu</i>	199,84	195	1.153,45	1.065	228,99	750	-	-	1.582,28	2.010
9	Kepulauan Bangka Belitung	<i>Bangka Belitung Island</i>	140,07	180	751,57	570	-	-	-	-	891,64	750
10	Lampung	<i>Lampung</i>	-	-	2.401,48	3.040	-	-	-	-	2.401,48	3.040
11	Kalimantan Barat	<i>West Kalimantan</i>	-	-	2.284,22	1.455	162,75	498	-	-	2.446,97	1.953
12	Kalimantan Selatan	<i>South Kalimantan</i>	123,08	148	1.993,73	1.812	-	-	-	-	2.116,81	1.960
13	Kalimantan Tengah	<i>Central Kalimantan</i>	-	-	2.416,74	1.250	-	-	-	-	2.416,74	1.250
14	Kalimantan Utara	<i>North Kalimantan</i>	-	-	249,08	120	-	-	-	-	249,08	120
15	Kalimantan Timur	<i>East Kalimantan</i>	-	-	1.967,77	2.270	-	-	-	-	1.967,77	2.270
16	Sulawesi Utara	<i>North Sulawesi*</i>	306,82	464	1.206,15	1.170	-	-	-	-	1.512,97	1.634
17	Gorontalo	<i>Gorontalo</i>	-	-	585,53	380	-	-	-	-	585,53	380
18	Sulawesi Tengah	<i>Central Sulawesi</i>	143,80	150	654,82	830	-	-	-	-	798,62	980
19	Sulawesi Selatan	<i>South Sulawesi*</i>	119,90	200	3.264,97	2.892	3,41	340	-	-	3.388,28	3.432
20	Sulawesi Tenggara	<i>South East Sulawesi</i>	25,40	95	1.646,83	510	-	-	-	-	1.672,23	605
21	Sulawesi Barat	<i>West Sulawesi</i>	-	-	951,77	316	-	-	-	-	951,77	316
22	Maluku	<i>Maluku</i>	231,18	130	53,90	420	-	-	-	-	285,08	550
23	Maluku Utara	<i>North Maluku</i>	-	-	31,00	350	-	-	-	-	31,00	350
24	Papua	<i>Papua</i>	196,30	226	92,61	390	-	-	-	-	288,91	616
25	Papua Barat	<i>West Papua</i>	-	-	82,44	240	-	-	-	-	82,44	240
26	Bali	<i>Bali</i>	-	-	1.143,08	2.690	-	-	-	-	1.143,08	2.690
27	Nusa Tenggara Barat	<i>West Nusa Tenggara</i>	344,42	190	889,61	1.295	-	-	-	-	1.234,03	1.485
28	Nusa Tenggara Timur	<i>East Nusa Tenggara</i>	994,31	455	657,72	330	-	-	-	-	1.652,03	785
<b>LUAR JAWA</b>			<b>3.156,49</b>	<b>2.968</b>	<b>37.941,14</b>	<b>38.439</b>	<b>4.640,45</b>	<b>12.248</b>	<b>884,33</b>	<b>2.500</b>	<b>46.622,41</b>	<b>56.155</b>
29	Jawa Timur	<i>East Java*</i>	1.268,01	1.438	4.922,18	15.744	-	-	1.343,76	9.516	7.533,95	26.698
30	Jawa Tengah	<i>Central Java*</i>	-	-	4.564,76	10.418	-	-	2.402,81	5.500	6.967,57	15.918
31	D.I. Yogyakarta	<i>D.I Yogyakarta</i>	-	-	0,09	600	-	-	-	-	0,09	600
32	Jawa Barat	<i>Dist. West Java*</i>	1.491,04	1.603	4.124,29	18.603	-	-	2.212,39	14.167	7.827,72	34.373
33	Banten	<i>Dist. Banten</i>	150,79	40	1.423,24	7.136	-	-	687,38	3.167	2.261,41	10.343
34	Jakarta Raya	<i>Dist. Jakarta</i>	86,60	180	1.067,78	14.450	-	-	187,39	10.500	1.341,77	25.130
35	PT Indonesia Power	<i>PT. Indonesia Power</i>										
36	PT PJB	<i>PT. PJB</i>										
37	Jawa Bag. Barat	<i>West Java</i>										
38	Jawa Bag. Tengah	<i>Central Java</i>										
39	Jawa Bag. Timur dan Bali	<i>East Java and Bali</i>										
<b>JAWA</b>			<b>2.996,44</b>	<b>3.261</b>	<b>16.102,34</b>	<b>66.951</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.833,73</b>	<b>42.850</b>	<b>25.932,51</b>	<b>113.062</b>
<b>INDONESIA</b>			<b>6.152,93</b>	<b>6.229</b>	<b>54.043,48</b>	<b>105.390</b>	<b>4.640,45</b>	<b>12.248</b>	<b>7.718,06</b>	<b>45.350</b>	<b>72.554,92</b>	<b>169.217</b>



**Tabel 33**  
**JARINGAN DISTRIBUSI PER WILAYAH TAHUN 2024**

No.	Satuan PLN/Provinsi	Region/Province	(6 - 7) kV			(10 - 12) kV			(15-20) kV		
			kms	Buah/Units	(MVA)	kms	Buah/Units	(MVA)	kms	Buah/Units	(MVA)
1	Aceh	Aceh	-	-	-	-	-	-	14.666,60	15.278	1.298,23
2	Sumatera Utara	North Sumatera	-	-	-	-	-	-	30.478,86	37.340	3.941,42
3	Sumatera Barat	West Sumatera	-	-	-	-	-	-	11.518,66	11.676	1.246,88
4	Riau	Riau	-	-	-	-	-	-	15.767,77	14.025	1.806,50
5	Kepulauan Riau	Riau Island	-	-	-	-	-	-	2.702,12	2.727	355,45
6	Sumatera Selatan	South Sumatera	-	-	-	-	-	-	16.177,83	16.820	1.639,83
7	Jambi	Jambi	-	-	-	-	-	-	9.783,71	9.855	827,98
8	Bengkulu	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	4.880,21	4.230	380,78
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka Belitung Island	-	-	-	-	-	-	6.251,02	4.740	517,98
10	Lampung	Lampung	-	-	-	-	-	-	15.019,35	16.079	2.086,21
11	Kalimantan Barat	West Kalimantan	-	-	-	-	-	-	15.301,05	11.318	1.242,00
12	Kalimantan Selatan	South Kalimantan	-	-	-	-	-	-	9.909,82	11.807	1.254,41
13	Kalimantan Tengah	Centre Kalimantan	-	-	-	-	-	-	9.715,90	7.456	661,78
14	Kalimantan Utara	North Kalimantan	-	-	-	-	-	-	2.279,81	1.698	219,69
15	Kalimantan Timur	East Kalimantan	-	-	-	-	-	-	9.908,06	10.321	1.449,65
16	Sulawesi Utara	North Sulawesi	-	-	-	-	-	-	5.774,03	5.857	568,57
17	Gorontalo	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	2.577,49	2.886	260,87
18	Sulawesi Tengah	Centre Sulawesi	-	-	-	-	-	-	8.115,03	7.232	562,54
19	Sulawesi Selatan	South Sulawesi	-	-	-	-	-	-	17.434,49	21.682	2.327,65
20	Sulawesi Tenggara	South East Sulawesi	-	-	-	-	-	-	7.392,01	5.595	460,44
21	Sulawesi Barat	West Sulawesi	-	-	-	-	-	-	3.988,42	3.580	256,67
22	Maluku	Maluku	-	-	-	-	-	-	4.886,40	3.257	322,11
23	Maluku Utara	North Maluku	-	-	-	-	-	-	3.856,74	2.516	265,83
24	Papua	Papua	-	-	-	-	-	-	5.794,48	4.190	490,41
25	Papua Barat	West Papua	-	-	-	-	-	-	2.543,13	2.473	363,67
26	Bali	Dist. Bali	-	-	-	-	-	-	8.947,63	13.759	2.218,16
27	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	7.297,16	6.571	886,57
28	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	10.036,60	6.374	470,99
29	PT PLN Batam	Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	PT PLN Tarakan	PT PLN Tarakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Kit Sumbagut	Sumbagut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kit Sumbagsel	Sumbagsel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	P3B Sumatera	P3B of Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>LUAR JAWA</b>			<b>OUT SIDE JAVA</b>	-	-	-	-	-	<b>263004,38</b>	<b>261.342</b>	<b>28.383,23</b>
34	Jawa Timur	East Java	-	-	-	-	-	-	42639,20	69.496	9.192,76
34	Jawa Tengah	Central Java	-	-	-	-	-	-	49811,04	131.131	7.758,91
35	D.I. Yogyakarta	D.I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	5933,33	18.051	1.049,31
36	Jawa Barat	West Java	-	-	-	-	-	-	51452,15	62.428	10.611,70
37	Banten	Banten	-	-	-	-	-	-	17078,02	17.579	4.166,23
38	Jakarta Raya	Jakarta Raya dan Tangerang	-	-	-	-	-	-	18639,52	14.242	7.922,84
39	PT. Indonesia Power	PT. Indonesia Power	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
40	PT. PJB	PT. PJB	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
41	Jawa Bag. Barat	Jawa Bag. Barat	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
42	Jawa Bag. Tengah	Jawa Bag. Tengah	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
43	Jawa Bag. Timur dan Bali	Jawa Bag. Timur dan Bali	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
<b>JAWA</b>			<b>JAVA</b>	-	-	-	-	-	<b>185553,26</b>	<b>312.927</b>	<b>40.701,74</b>
<b>INDONESIA</b>			<b>INDONESIA</b>	-	-	-	-	-	<b>448557,64</b>	<b>574.269</b>	<b>69.084,97</b>

(25-30) kV*			JUMLAH JTM DAN GARDU DISTRIBUSI			JTR < 6 kV			JTM, JTR DAN GARDU DISTRIBUSI		
kms	Buah/Units	(MVA)	kms	Buah/Units	(MVA)	kms	Buah/Units	(MVA)	kms	Buah/Units	(MVA)
-	-	-	14.666,60	15.278,0	1.298,2	16.542,01	-	-	31.208,6	15.278,0	1.298,2
-	-	-	30.478,86	37.340,0	3.941,4	32.639,67	-	-	63.118,5	37.340,0	3.941,4
-	-	-	11.518,66	11.676,0	1.246,9	19.043,42	-	-	30.562,1	11.676,0	1.246,9
-	-	-	15.767,77	14.025,0	1.806,5	26.301,43	-	-	42.069,2	14.025,0	1.806,5
-	-	-	2.702,12	2.727,0	355,4	2.342,97	-	-	5.045,1	2.727,0	355,4
-	-	-	16.177,83	16.820,0	1.639,8	11.627,86	-	-	27.805,7	16.820,0	1.639,8
-	-	-	9.783,71	9.855,0	828,0	7.662,90	-	-	17.446,6	9.855,0	828,0
-	-	-	4.880,21	4.230,0	380,8	6.315,32	-	-	11.195,5	4.230,0	380,8
-	-	-	6.251,02	4.740,0	518,0	5.879,51	-	-	12.130,5	4.740,0	518,0
-	-	-	15.019,35	16.079,0	2.086,2	18.599,89	-	-	33.619,2	16.079,0	2.086,2
-	-	-	15.301,05	11.318,0	1.242,0	15.680,29	-	-	30.981,3	11.318,0	1.242,0
-	-	-	9.909,82	11.807,0	1.254,4	10.895,90	-	-	20.805,7	11.807,0	1.254,4
-	-	-	9.715,90	7.456,0	661,8	5.845,28	-	-	15.561,2	7.456,0	661,8
-	-	-	2.279,81	1.698,0	219,7	1.501,56	-	-	3.781,4	1.698,0	219,7
-	-	-	9.908,06	10.321,0	1.449,6	8.231,15	-	-	18.139,2	10.321,0	1.449,6
0,76	-	-	5.774,79	5.857,0	568,6	6.338,92	-	-	12.113,7	5.857,0	568,6
-	-	-	2.577,49	2.886,0	260,9	2.053,13	-	-	4.630,6	2.886,0	260,9
3,40	-	-	8.118,43	7.232,0	562,5	6.689,32	-	-	14.807,8	7.232,0	562,5
-	-	-	17.434,49	21.682,0	2.327,7	19.546,06	-	-	36.980,6	21.682,0	2.327,7
-	-	-	7.392,01	5.595,0	460,4	6.317,00	-	-	13.709,0	5.595,0	460,4
-	-	-	3.988,42	3.580,0	256,7	2.824,44	-	-	6.812,9	3.580,0	256,7
-	-	-	4.886,40	3.257,0	322,1	2.591,41	-	-	7.477,8	3.257,0	322,1
-	-	-	3.856,74	2.516,0	265,8	2.432,84	-	-	6.289,6	2.516,0	265,8
-	-	-	5.794,48	4.190,0	490,4	8.843,40	-	-	14.637,9	4.190,0	490,4
-	-	-	2.543,13	2.473,0	363,7	2.242,07	-	-	4.785,2	2.473,0	363,7
-	-	-	8.947,63	13.759,0	2.218,2	15.230,81	-	-	24.178,4	13.759,0	2.218,2
-	-	-	7.297,16	6.571,0	886,6	8.278,29	-	-	15.575,5	6.571,0	886,6
-	-	-	10.036,60	6.374,0	471,0	9.847,07	-	-	19.883,7	6.374,0	471,0
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4,16	-	-	263.008,54	261.342,0	28.383,2	282.343,92	-	-	545.352,5	261.342,0	28.383,2
56,15	-	-	42.695,35	69.496,0	9.192,8	81.718,03	-	-	124.413,4	69.496,0	9.192,8
33,64	-	-	49.844,68	131.131,0	7.758,9	51.084,22	-	-	100.928,9	131.131,0	7.758,9
-	-	-	5.933,33	18.051,0	1.049,3	6.294,27	-	-	12.227,6	18.051,0	1.049,3
7,00	-	-	51.459,15	62.428,0	10.611,7	130.997,61	-	-	182.456,8	62.428,0	10.611,7
-	-	-	17.078,02	17.579,0	4.166,2	25.971,40	-	-	43.049,4	17.579,0	4.166,2
-	-	-	18.639,52	14.242,0	7.922,8	39.230,15	-	-	57.869,7	14.242,0	7.922,8
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
96,79	-	-	185.650,05	312.927,0	40.701,7	335.295,68	-	-	520.945,7	312.927,0	40.701,7
100,95	-	-	448.658,59	574.269,0	69.085,0	617.639,60	-	-	1.066.298,2	574.269,0	69.085,0



**Tabel 34**  
**INVESTASI SUB SEKTOR KETENAGALISTRIKAN**  
**(Miliar USD)**

Selama periode 2020 hingga 2024, realisasi investasi di sektor ketenagalistrikan menunjukkan pergeseran peran pelaku usaha dan fokus pengembangan infrastruktur. Investasi dari Independent Power Producer (IPP) mengalami penurunan signifikan dari 2,38 pada tahun 2020 menjadi hanya 0,40 pada 2024, sementara PT PLN (Persero) justru konsisten meningkatkan investasi, terutama pada sektor distribusi yang naik dari 1,45 Miliar USD menjadi 2,13 Miliar USD. Investasi pada pembangunan pembangkit cenderung stabil, sedangkan sektor transmisi dan gardu induk mengalami fluktuasi. Kontribusi investasi dari Private Power Utility (PPU) dan Unit Pelaksana Teknis Listrik Swasta (UPTLS) meskipun kecil, menunjukkan tren peningkatan.

Tahun	Realisasi Investasi					
	Independent Power Producer (IPP)	PT PLN (Persero)				Power Private Utility (PPU) dan IUPTLS
		Pembangkit	Transmisi	Gardu Induk	Distribusi	
2020	2,38	1,85	1,17	0,63	1,45	0,13
2021	2,25	1,56	0,96	0,57	1,32	0,06
2022	2,13	1,14	0,75	0,34	1,33	0,06
2023	1,16	1,30	1,10	0,31	1,77	0,31
2024	0,40	1,31	0,74	0,35	2,13	0,38







# **BAB V**

## **KONSUMSI**

# **TENAGA LISTRIK**





**Tabel 35**

**PRODUKSI TENAGA LISTRIK PLN PER JENIS PEMBANGKIT DAN PER WILAYAH 2024 (GWh)**

No.	PROVINSI	*Produksi Listrik (Gwh)														Total	
		PLTA	PLTB	PLTBg	PLTBm	PLTD	PLTG	PLTGU	PLTM	PLTMG	PLTMH	PLTP	PLTS	PLTSa	PLTU		
1	Aceh	-	-	-	-	167,64	-	-	111,78	1.150,48	0,97	-	-	-	2.515,24	3.946,11	
2	Sumatera Utara	2.530,75	-	16,60	25,68	42,42	53,68	4.095,63	961,19	183,31	313,57	3.077,52	-	-	5.226,96	16.527,30	
3	Sumatera Barat	1.302,69	-	2,50	-	25,42	9,55	-	399,98	-	-	5,83	685,83	0,04	-	2.168,53	4.600,37
4	Riau	753,63	-	17,06	-	304,39	2.484,08	1.129,34	-	-	-	-	-	-	1.302,43	6.514,38	
5	Kepulauan Riau	-	-	-	6,34	395,06	279,28	2.000,03	-	1.443,32	-	-	-	1,66	-	787,83	4.913,51
6	Bengkulu	930,98	-	6,23	-	32,21	-	-	239,63	-	5,23	-	-	-	1.031,34	2.245,61	
7	Jambi	-	-	-	-	-	49,03	-	-	359,90	1,29	-	-	-	-	1.718,07	2.128,29
8	Sumatera Selatan	-	-	5,73	-	0,93	423,64	2.275,99	113,43	47,15	0,70	919,48	1,55	-	9.644,36	13.432,97	
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	32,39	40,22	318,76	378,31	-	-	-	-	-	0,02	-	0,01	577,71	1.347,42
10	Lampung	648,59	-	9,37	-	17,57	159,59	-	68,53	113,16	40,32	1.593,70	-	-	-	2.227,71	4.878,55
11	Banten	-	-	-	-	1,15	-	930,52	68,72	-	-	-	-	-	-	52.289,90	53.290,29
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	1,74	-	17.219,44	-	-	-	-	-	0,21	-	386,32	17.607,71
13	Jawa Barat	4.462,36	-	-	-	-	565,54	6.413,74	831,91	-	7,08	9.124,81	279,37	14,49	22.682,91	44.382,21	
14	Jawa Tengah	636,42	-	-	-	9,53	-	3.862,74	495,41	-	25,25	374,28	0,17	1,37	65.662,99	71.068,16	
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,64	-	-	-	-	-	3,64
16	Jawa Timur	745,44	-	-	-	94,17	0,26	7.756,33	293,32	19,48	18,96	-	1,01	44,07	37.939,46	46.912,51	
17	Bali	-	-	-	-	250,09	1.089,20	-	7,28	1.197,87	-	-	6,01	-	3.005,88	5.556,33	
18	Kalimantan Barat	932,35	-	3,98	105,21	609,84	134,63	-	11,70	-	18,00	-	0,20	-	2.368,61	4.184,51	
19	Kalimantan Tengah	-	-	36,98	10,37	56,04	-	-	-	680,43	-	-	-	-	1.895,85	2.679,67	
20	Kalimantan Selatan	-	-	10,85	-	41,53	1,55	-	148,82	-	-	-	-	-	4.022,71	4.225,46	
21	Kalimantan Timur	-	-	13,87	0,15	361,58	548,11	755,55	-	101,29	-	-	10,20	-	4.194,73	5.985,47	
22	Kalimantan Utara	-	-	-	-	353,89	-	-	-	358,35	-	-	0,05	-	52,58	764,87	
23	Sulawesi Utara	-	-	-	-	128,50	-	-	243,50	-	2,92	872,34	32,06	-	1.821,15	3.100,47	
24	Gorontalo	-	-	-	-	1,55	179,19	-	15,27	-	3,51	-	22,99	-	740,52	963,03	
25	Sulawesi Tengah	1.802,49	-	-	-	624,49	-	-	251,10	-	7,31	-	-	-	249,32	2.934,72	
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,49	-	-	-	-	4,49	
27	Sulawesi Selatan	1.498,26	465,39	-	-	250,83	81,93	1.260,39	370,51	-	4,31	-	2,38	-	5.864,52	9.798,53	
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	132,85	-	-	12,54	405,02	17,52	-	0,17	-	243,83	811,95	
29	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	738,36	111,94	-	48,74	1.503,40	3,33	-	48,42	-	819,91	3.274,09	
30	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	523,74	-	-	10,75	403,45	6,95	115,25	15,81	-	615,92	1.691,88	
31	Maluku	-	-	-	-	381,60	-	-	-	532,92	-	-	0,04	-	-	914,56	
32	Maluku Utara	-	-	-	-	440,02	40,95	-	-	162,80	-	-	-	-	139,62	783,39	
33	Papua	41,72	-	-	-	121,14	-	-	-	698,83	0,05	-	0,44	-	53,06	915,23	
34	Papua Barat	-	-	-	-	168,30	-	-	0,92	134,14	0,37	-	0,26	-	-	304,00	
35	Papua Tengah	-	-	-	-	211,79	-	-	-	205,98	-	-	0,21	-	-	417,98	
36	Papua Pegunungan	-	-	-	-	33,49	-	-	-	-	19,40	-	0,30	-	-	53,20	
37	Papua Selatan	-	-	-	4,27	62,24	-	-	-	177,64	-	-	0,81	-	-	244,96	
38	Papua Barat Daya	-	-	-	-	134,22	-	-	3,42	345,76	-	-	0,57	-	-	483,96	
	<b>Total</b>	<b>16.285,68</b>	<b>465,39</b>	<b>155,56</b>	<b>192,23</b>	<b>7.037,08</b>	<b>6.590,46</b>	<b>47.699,69</b>	<b>4.708,46</b>	<b>10.748,13</b>	<b>510,99</b>	<b>16.763,21</b>	<b>424,98</b>	<b>59,94</b>	<b>232.249,94</b>	<b>343.891,75</b>	

Catatan : Termasuk PLN Batam

\*: Termasuk produksi sendiri, sewa dan pembelian IPP



## Tabel 36 PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN PER SEKTOR PELANGGAN

penjualan tenaga listrik PLN per sektor pelanggan dari tahun 2020 hingga 2024, yang mencakup sektor rumah tangga (*residential*), industri (*industrial*), usaha (*commercial*), serta layanan publik dan sosial (*public*). Secara umum, terjadi peningkatan konsumsi listrik di semua sektor. Penjualan ke sektor rumah tangga meningkat dari 112.155.850 MWh pada 2020 menjadi 130.433.102 MWh pada 2024, mencerminkan pertumbuhan konsumsi domestik. Sektor industri mengalami pertumbuhan paling signifikan, dari 72.239.850 MWh (2020) menjadi 92.195.688 MWh (2024), menunjukkan pemulihan dan ekspansi kegiatan industri. Sektor usaha dan umum juga mencatatkan peningkatan masing-masing menjadi 58.771.137 MWh dan 24.819.498 MWh pada 2024. Total penjualan listrik PLN secara keseluruhan naik dari 243.582.730 MWh di tahun 2020 menjadi 306.219.424 MWh di tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan permintaan listrik nasional yang stabil dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

TAHUN YEAR	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL		INDUSTRI INDUSTRIAL		USAHA COMMERCIAL		UMUM **) PUBLIC		JUMLAH TOTAL	
	MWh	PELANGGAN CUSTOMER	MWh	PELANGGAN CUSTOMER	MWh	PELANGGAN CUSTOMER	MWh	PELANGGAN CUSTOMER	MWh	PELANGGAN CUSTOMER
2020	112.155.850	72.606.681	72.239.850	130.722	42.819.320	4.001.917	16.367.710	2.260.713	243.582.730	79.000.033
2021	115.370.050	75.701.789	80.904.450	159.057	44.440.850	4.203.129	16.918.910	2.382.904	257.634.260	82.543.980
2022	116.095.059	78.327.722	88.483.296	179.553	50.532.190	4.640.585	18.650.933	2.488.338	273.761.478	85.636.198
2023	122.339.446	81.551.325	88.587.680	206.770	54.383.125	4.706.947	23.125.531	2.688.236	288.435.782	89.153.278
2024	130.433.102	84.660.382	92.195.688	253.055	58.771.137	5.146.548	24.819.498	2.817.307	306.219.424	92.877.292

\*) PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam (Nasional)

\*) Sektor Golongan Pelanggan Umum : Golongan Pelanggan Sosial, Pemerintah, Traksi, Curah dan Layanan Khusus



## Tabel 37

# PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN PER KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH TAHUN 2024 (GWh)

NO.	WILAYAH/PROPINSI	Provinsi	SOSIAL	RUMAH TANGGA	USAHA	INDUSTRI	PEMERINTAH	LAINNYA (TRAKSI, CURAH, LAYANAN KHUSUS)	JUMLAH
1	Aceh	<i>Aceh</i>	277.822.773,73	2.140.977.367,11	661.995.256,71	343.370.502,35	258.723.136,34	13.247.388,16	3.696.136.424,389
2	Sumatera Utara	<i>North Sumatera</i>	624.281.870,77	6.555.632.941,20	1.982.483.757,39	3.282.860.351,29	582.932.164,66	206.063.964,776	13.234.255.050,089
3	Sumatera Barat	<i>West Sumatera</i>	237.005.396,45	1.902.889.644,52	766.896.079,66	827.344.201,16	186.496.418,99	35.246.094,79	3.955.877.835,566
4	Riau	<i>Riau</i>							
5	Kepulauan Riau	<i>Riau Islands</i>	386.868.132,90	3.937.369.753,96	1.757.502.092,80	3.441.978.970,37	310.274.361,08	57.756.648,83	9.891.749.959,94
6	Bengkulu	<i>Bengkulu</i>							
7	Jambi	<i>Jambi</i>	458.856.759,06	6.162.011.985,69	1.662.622.909,23	1.385.876.380,86	413.340.493,82	183.404.954,07	10.266.113.482,73
8	Sumatera Selatan	<i>South Sumatera</i>							
9	Kepulauan Bangka Belitung	<i>Bangka Belitung Island</i>	65.831.230,500	858.361.500,19	261.619.050,59	349.913.371,64	50.166.679,17	7.603.411,33	1.593.495.243,40
10	Lampung	<i>Lampung</i>	302.101.884,324	3.401.597.171,04	909.565.899,92	1.152.528.012,13	210.745.292,56	15.310.578,00	5.991.848.837,97
11	Banten	<i>Banten</i>	506.181.693,72	6.847.282.524,10	3.880.704.940,43	16.505.486.061,90	257.601.531,23	399.207.086,89	28.396.463.838,27
12	DKI. Jakarta	<i>DKI Jakarta</i>	1.742.429.735,29	16.413.868.314,62	13.807.542.720,28	3.915.899.988,87	1.650.117.329,96	668.518.653,34	38.198.376.742,36
13	Jawa Barat	<i>West Java</i>	1.929.348.679,11	22.917.834.150,54	9.589.852.705,21	25.576.566.701,35	933.300.389,29	690.571.607,36	61.637.474.232,86
14	Jawa Tengah	<i>Central Java</i>							
15	DI Yogyakarta	<i>DI Yogyakarta</i>	1.936.015.764,08	16.640.732.912,49	5.361.351.195,62	9.094.818.924,31	988.280.424,20	261.414.254,85	34.282.613.475,55
16	Jawa Timur	<i>East Java</i>	1.894.323.071,07	17.159.722.363,10	6.187.323.212,62	17.782.668.102,11	1.065.569.214,21	222.231.225,77	44.311.837.188,88
17	Bali	<i>Bali</i>	238.953.925,29	3.173.661.222,43	3.389.044.125,56	227.346.801,55	167.375.402,99	104.982.801,10	7.301.364.278,92
18	Kalimantan Barat	<i>West Kalimantan</i>	175.767.135,783	2.202.413.221,43	748.807.433,99	285.998.409,07	136.665.811,65	10.218.706,33	3.559.870.718,26
19	Kalimantan Tengah	<i>Centre Kalimantan</i>							
20	Kalimantan Selatan	<i>South Kalimantan</i>	291.224.564,55	3.260.469.183,48	1.103.159.690,06	990.088.177,34	265.751.431,69	40.229.994,26	5.950.923.041,37
21	Kalimantan Timur	<i>East Kalimantan</i>							
22	Kalimantan Utara	<i>North Kalimantan</i>	280.135.489,26	3.000.248.747,56	1.313.278.535,38	1.293.046.325,12	273.483.219,94	54.796.515,81	6.214.988.833,05
23	Sulawesi Utara	<i>North Sulawesi</i>							
24	Gorontalo	<i>Gorontalo</i>	246.681.806,48	2.692.484.723,11	844.831.899,28	664.291.783,36	238.494.369,35	52.962.490,19	4.739.747.071,77
25	Sulawesi Tengah	<i>Centre Sulawesi</i>							
26	Sulawesi Barat	<i>West Sulawesi</i>							
27	Sulawesi Utara	<i>South Sulawesi</i>	527.635.592,14	5.124.675.176,47	1.770.549.529,20	3.018.042.466,34	419.029.121,19	57.589.082,75	10.917.520.968,09
28	Sulawesi Tenggara	<i>South East Sulawesi</i>							
29	Nusa Tenggara Barat	<i>West Nusa Tenggara</i>	140.580.523,40	1.786.325.829,63	510.527.518,60	282.118.462,80	109.856.940,10	23.720.745,75	2.853.130.020,27
30	Nusa Tenggara Timur	<i>East Nusa Tenggara</i>	97.130.356,80	897.050.551,07	317.416.244,15	42.504.333,48	76.177.751,73	23.861.459,81	1.454.140.697,04
31	Maluku	<i>Maluku</i>							
32	Maluku Utara	<i>North Maluku</i>	80.064.796,09	962.787.726,75	274.339.257,61	556.573.423,14	115.122.389,32	37.830.868,95	2.026.718.461,85
33	Papua	<i>Papua</i>							
34	Papua Barat	<i>West Papua</i>	139.236.033,50	1.282.810.731,45	529.499.972,50	26.493.737,96	169.915.967,14	8.577.244,39	2.156.533.686,93
35	PT PLN Batam	<i>PT PLN Batam</i>	100.751.621,00	1.111.894.011,00	1.140.223.122,00	1.149.872.341,00	60.824.372,00	24.678.888,00	<b>3.588.244.355,00</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>	<b>12.679.228.835,30</b>	<b>130.433.101.752,89</b>	<b>58.771.137.148,77</b>	<b>92.195.687.829,49</b>	<b>8.940.244.212,57</b>	<b>3.200.024.665,51</b>	<b>306.219.424.444,54</b>

**Tabel 38****KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA NASIONAL**

**Konsumsi Listrik Per Kapita** merupakan perbandingan antara pemakaian tenaga listrik dibagi dengan jumlah penduduk nasional. Jumlah penduduk nasional didapat dari data Badan Pusat Statistik. Tahun 2024, nilai konsumsi listrik per kapita Indonesia adalah **1,411 GWh**

TAHUN	KONSUMSI TENAGA LISTRIK GWH	JUMLAH PENDUDUK	KONSUMSI TENAGA LISTRIK PERKAPITA (kWh/Kapita)
2020	293.465	269.603.400	1.089
2021	305.627	272.248.500	1.123
2022	322.337	274.859.100	1.173
2023	370.997	277.433.400	1.337
2024	397.606	281.603.900	1.411

#REF!



A bright yellow sun with rays is partially obscured by a white cloud. Below the sun, the text 'BAB VI' is written in a large, bold, yellow font with a dark blue drop shadow. The background is a clear blue sky with several white, fluffy clouds scattered across it.

# **BAB VI**

## **PENGUSAHAAN**

# **KETENAGALISTRIKAN**





**Tabel 39**  
**DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN (MVA)**

Pertumbuhan daya tersambung listrik di berbagai sektor pelanggan dari tahun 2020 hingga 2024. Secara keseluruhan, terdapat tren peningkatan signifikan, dari 144.678,21 Mva pada 2020 menjadi 182.026,25 Mva pada 2024.

TAHUN	KELOMPOK PELANGGAN						JUMLAH
	RUMAH TANGGA	INDUSTRI	USAHA	SOSIAL	GEDUNG KANTOR PEMERINTAH	LAINNYA (TRAKSI, CURAH, LAYANAN KHUSUS)	
2020	72.096,64	31.146,41	30.277,65	6.431,26	3.465,80	1.260,45	144.678,21
2021	76.566,79	33.151,55	31.974,05	6.954,43	3.624,93	1.294,21	153.565,96
2022	80.423,27	34.714,29	34.117,75	7.482,32	3.791,40	1.332,51	161.861,54
2023	85.318,85	36.698,11	34.738,62	8.066,67	5.363,80	1.322,37	171.508,42
2024	89.658,00	38.852,24	37.295,76	8.816,89	5.684,65	1.718,71	182.026,25

**Tabel 40**  
**DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN PER WILAYAH TAHUN 2024**

NO	WILAYAH/PROVINSI	RUMAH TANGGA	INDUSTRI	USAHA	SOSIAL	GEDUNG KANTOR PEMERINTAH	LAINNYA (TRAKSI, CURAH, LAYANAN KHUSUS)	JUMLAH
1	Aceh	1.312.627.600	195.744.900	479.255.100	195.986.600	137.757.286	2.057.400	2.323.428.886
2	Sumatera Utara	4.421.955.900	1.485.041.600	1.271.416.550	388.725.750	228.190.464	72.730.350	7.868.060.614
3	Sumatera Barat	1.441.475.550	300.070.750	567.696.400	159.224.100	94.783.870	5.858.400	2.569.109.070
4	Riau	3.573.047.800	1.294.874.200	1.773.554.450	351.355.850	237.239.585	49.963.600	7.280.035.485
5	Kepulauan Riau							
6	Bengkulu	4.442.655.500	695.003.950	1.022.389.900	328.554.750	232.930.098	54.104.500	6.775.638.698
7	Jambi							
8	Sumatera Selatan							
9	Kepulauan Bangka Belitung	647.625.700	227.245.750	220.457.150	63.710.750	46.799.500	7.341.400	1.213.180.250
10	Lampung	2.391.289.400	646.931.450	584.994.000	201.785.700	88.259.125	78.100	3.913.337.775
11	Dist. Banten	4.266.053.000	6.839.142.502	2.411.854.250	326.820.750	207.589.090	70.992.200	14.122.451.792
12	Dist. Jakarta Raya & Tangerang	9.796.755.600	1.812.561.700	7.933.125.700	1.098.853.800	1.174.203.991	603.628.400	22.419.129.191
13	Dist. Jawa Barat	15.804.407.150	9.667.495.650	5.904.615.550	1.223.036.000	642.835.048	447.726.600	33.690.115.998
14	Jawa Tengah	10.913.911.800	4.179.551.550	3.700.717.550	1.309.212.550	578.273.426	174.325.250	20.855.992.126
15	D.I. Yogyakarta							
16	Dist. Jawa Timur	11.631.021.100	8.181.469.400	4.511.042.200	1.349.720.150	650.917.136	82.421.350	26.406.591.336
17	Distribusi Bali	2.402.339.450	125.107.750	2.018.559.550	228.423.500	123.041.531	67.633.050	4.965.104.831
18	Kalimantan Barat	1.580.302.350	170.985.850	505.915.750	140.430.700	94.081.096	1.561.600	2.493.277.346
19	Kalimantan Tengah	2.134.796.350	496.822.150	719.533.200	230.006.800	174.685.698	1.115.000	3.756.959.198
20	Kalimantan Selatan							
21	Kalimantan Timur dan Utara	1.920.075.900	470.664.950	824.883.400	210.006.500	211.071.502	15.389.100	3.652.091.352
22	Sulawesi Utara	2.035.409.150	368.683.800	564.109.900	198.306.550	158.739.693	3.123.450	3.328.372.543
23	Gorontalo							
24	Sulawesi Tengah							
25	Sulawesi Barat	4.138.331.700	1.374.411.150	1.120.691.250	410.497.150	252.692.497	19.616.400	7.316.240.147
26	Sulawesi Selatan							
27	Sulawesi Tenggara							
28	Nusa Tenggara Barat	1.611.858.800	157.825.500	364.429.000	103.815.850	63.562.487	5.489.150	2.306.980.787
29	Nusa Tenggara Timur	1.247.700.400	42.169.000	242.465.650	110.855.300	66.490.963	6.272.450	1.715.953.763
30	Maluku	836.999.000	96.390.400	179.723.600	68.500.750	72.036.800	24.220.600	1.277.871.150
31	Maluku Utara							
32	Papua	1.107.356.250	24.050.300	374.327.300	119.061.900	148.471.685	3.060.600	1.776.328.035
33	Papua Barat							
	<b>TOTAL</b>	<b>89.657.995.450</b>	<b>38.852.244.252</b>	<b>37.295.757.400</b>	<b>8.816.891.750</b>	<b>5.684.652.571</b>	<b>1.718.708.950</b>	<b>182.026.250.373</b>



**Tabel 41**  
**JUMLAH PELANGGAN MENURUT SEKTOR**

Jumlah pelanggan listrik di Indonesia terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2024, dari 79.000.033 pelanggan menjadi 92.877.292 pelanggan. Sektor rumah tangga mendominasi dengan pertumbuhan dari 72.606.681 pada 2020 menjadi 84.660.382 pelanggan pada 2024. Sektor usaha (komersial) juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari 4.001.917 menjadi 5.146.548 pelanggan. Sektor industri tumbuh pesat, hampir 2 kali lipat dalam lima tahun, dari 130.722 pelanggan menjadi 253.055 pelanggan. Sektor umum (publik) mengalami pertumbuhan lebih moderat, dari 2.260.713 menjadi 2.817.307 pelanggan.

TAHUN	PELANGGAN				JUMLAH PELANGGAN
	INDUSTRI	RUMAH TANGGA	USAHA	UMUM	
2020	130.722	72.606.681	4.001.917	2.260.713	79.000.033
2021	159.057	75.701.789	4.203.129	2.480.005	82.543.980
2022	179.553	78.327.897	4.640.585	2.488.163	85.636.198
2023	206.770	81.551.325	4.806.141	2.589.042	89.153.278
2024	253.055	84.660.382	5.146.548	2.817.307	92.877.292



**Tabel 42**  
**JUMLAH PELANGGAN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN**  
**PER WILAYAH TAHUN 2024**

NO.	WILAYAH/PROPINSI	RUMAH TANGGA	INDUSTRI	USAHA*	SOSIAL	KANTOR PEMERINTAH	LAINNYA (TRAKSI, CURAH, LAYANAN KHUSUS)	JUMLAH
1	Aceh	1.534.855	4.626	177.598	58.081	16.192	316	1.791.668
2	Sumatera Utara	4.342.092	5.356	163.244	85.550	30.037	7.274	4.633.553
3	Sumatera Barat	1.495.348	850	208.947	43.057	12.056	1.653	1.761.911
4	Riau	2.651.315	1528	278.701	60.073	19.643	5.543	3.016.803
5	Kepulauan Riau							
6	Bengkulu	4.221.759	4.095	152.313	87.602	31.620	874	4.498.263
7	Jambi							
8	Sumatera Selatan							
9	Kepulauan Bangka Belitung	517.173	876	41.684	10.107	7.209	2.668	579.717
10	Lampung	2.516.549	10.111	132.959	72.238	8.694	9	2.740.560
11	Dist. Banten	3.816.734	7.618	245.300	75.875	14.420	5.489	4.165.436
12	Dist. Jakarta Raya & Tangerang	4.996.477	5.758	319.105	51.826	17.572	13.191	5.403.929
13	Dist. Jawa Barat	16.115.474	18.632	914.421	379.969	129.926	4.705	17.563.127
14	Jawa Tengah	12.577.889	20.894	710.844	356.834	102.635	2.136	13.771.232
15	D.I. Yogyakarta							
16	Dist. Jawa Timur	12.742.320	158.630	811.215	383.497	101.308	5.166	14.202.136
17	Dist. Bali	1.468.786	1.456	225.486	46.726	11.172	43.057	1.796.683
18	Kalimantan Barat	1.483.002	777	89.789	32.729	10.841	330	1.617.468
19	Kalimantan Tengah	2.158.612	1.383	162.491	70.905	20.908	204	2.414.503
20	Kalimantan Selatan							
21	Kalimantan Timur dan Utara	1.432.113	850	108.348	33.363	13.413	513	1.588.600
22	Sulawesi Utara	2.063.445	1.342	71.870	60.449	17.716	485	2.215.307
23	Gorontalo							
24	Sulawesi Tengah							
25	Sulawesi Barat	3.816.091	6.712	169.965	77.234	26.579	2.937	4.099.518
26	Sulawesi Selatan							
27	Sulawesi Tenggara							
28	Nusa Tenggara Barat	1.914.658	707	46.710	34.660	8.431	388	2.005.554
29	Nusa Tenggara Timur	1.209.067	469	37.744	27.367	9.750	900	1.285.297
30	Maluku	785.978	191	26.111	19.044	8.316	1.298	840.938
31	Maluku Utara							
32	Papua	800.645	194	51.703	21.248	10.529	770	885.089
33	Papua Barat							
	<b>TOTAL</b>	<b>84.660.382</b>	<b>253.055</b>	<b>5.146.548</b>	<b>2.088.434</b>	<b>628.967</b>	<b>99.906</b>	<b>92.877.292</b>

Catatan:

\*Jumlah pelanggan kelompok Usaha sudah termasuk pelanggan golongan Traksi, Curah, dan Layanan Khusus



**Tabel 43**  
**RATA-RATA BIAYA ENERGI LISTRIK PER BULAN PER JENIS PELANGGAN**

Tahun	Golongan Pelanggan (Rp/Bulan/Pelanggan)					
	Rumah Tangga	Bisnis	Industri	Sosial	Pemerintah	Lainnya (T, C, dan L)
2020	126.750,46	1.058.002,15	49.767.556,20	307.910,53	1.823.057,49	234.313.755,63
2021	129.140,31	1.013.883,07	45.586.186,89	313.903,23	1.704.393,42	243.927.368,50
2022	138.490,00	1.091.128,00	43.952.291,00	361.295,00	1.879.871,00	263.770.009,65
2023	143.613,00	1.178.113,00	38.142.998,00	396.630,00	2.027.084,00	314.777.503,85
2024	148.434,90	1.156.167,13	31.301.624,24	414.020,11	1.895.213,90	122.517.172,75

**Tabel 44**  
**NILAI SUBSIDI TENAGA LISTRIK**

TAHUN	Jumlah Energi Listrik yang disubsidi (kwh)	Nilai Subsidi (Rp.Triliun)
2020	59.002.450.857	47,99
2021	61.915.963.054	49,80
2022	62.247.852.488	58,83
2023	66.033.828.125	68,64
2024	70.807.353.149	77,04

Kebijakan subsidi tenaga listrik pada tahun 2015-2021 adalah melalui pemberlakuan *tariff adjustment* pada 12 golongan pelanggan tenaga listrik, dengan total realisasi subsidi pada tahun 2024 sebesar **Rp 77,04 Triliun.**

## Tabel 45 DISPARITAS TARIF LISTRIK PT PLN (PERSERO)

Disparitas tarif listrik PT PLN (Persero) pada tahun 2024 mencerminkan selisih antara tarif keekonomian dengan tarif yang diterapkan kepada masyarakat, akibat perbedaan kondisi makroekonomi aktual dengan asumsi perencanaan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik. Tarif pelanggan subsidi tidak berubah sejak 2014, dan penyesuaian tarif (tariff adjustment) terakhir bagi pelanggan non-subsidi dilakukan pada 2022, yang berpotensi meningkatkan beban subsidi dan kompensasi pemerintah. Kebijakan ini bertujuan menjaga daya beli masyarakat, daya saing industri, dan pertumbuhan ekonomi, dengan harapan PLN tetap efisien, menjaga mutu layanan, dan meningkatkan penjualan listrik agar BPP tetap terkendali.

Golongan Pelanggan	Jenis Tegangan	Tarif Listrik Keekonomian (Rp/kWh)					Tarif Penetapan & Disparitas Tarif											
		(BPP Penyediaan Tenaga Listrik + Margin)					Mengacu Permen Tarif Tenaga Listrik dan Penetapan Tarif Adjustment											
		2020	2021	2022	2023	2024	2020		2021		2022		2023		2024			
Pelanggan Subsidi							Abonemen per bulan Rp14.800,00										-	-
S.1 / 220 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98													
S.2 / 450 VA (S.1/450 VA TR)	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	325,00	78,31%	325,00	78,76%	325,00	81,27%	325,00	81,66%	325	81,66%		
S.2 / 900 VA (S.1/900 VA)	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	455,00	69,64%	455,00	70,27%	455,00	73,77%	455,00	74,33%	455	74,33%		
S.2 / 1.300 VA (S.1/1.300 VA)	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	708,00	52,75%	708,00	53,74%	708,00	59,19%	708,00	60,05%	708	60,05%		
S.2 / 2.200 VA (S.1/2.200 VA)	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	760,00	49,28%	760,00	50,34%	760,00	56,20%	760,00	57,12%	760	57,12%		
S.2 / 3.500 VA s/d 200 kVA (S.1 3.500 VA s/d 200 kVA)	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	900,00	39,94%	900,00	41,19%	900,00	48,13%	900,00	49,22%	900	49,22%		
S.3 > 200 Kva (S.2 > 200 kVA)	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82									925	42,18%		
R.1 / 450 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	415,00	72,31%	415,00	72,88%	415,00	76,08%	415,00	76,58%	415,00	76,58%		
R.1 / 900 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	605,00	59,63%	605,00	60,47%	605,00	65,13%	605,00	65,86%	605,00	65,86%		
B.1 / 450 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	535,00	64,30%	535,00	65,04%	535,00	69,16%	535,00	69,81%	535,00	69,81%		
B.1 / 900 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	630,00	57,96%	630,00	58,83%	630,00	63,69%	630,00	64,45%	630,00	64,45%		
B.1 / 1.300 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	966,00	35,54%	966,00	36,88%	966,00	44,32%	966,00	45,49%	966,00	45,49%		
B.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	1100,00	26,59%	1100,00	28,12%	1100,00	36,60%	1100,00	37,93%	1.100,00	37,93%		
I.1 / 450 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	485,00	67,63%	485,00	68,31%	485,00	72,05%	485,00	72,63%	485,00	72,63%		
I.1 / 900 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	600,00	59,96%	600,00	60,79%	600,00	65,42%	600,00	66,14%	600,00	66,14%		
I.1 / 1.300 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	930,00	37,94%	930,00	39,23%	930,00	46,40%	930,00	47,52%	930,00	47,52%		
I.1 / 2.200 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	960,00	35,94%	960,00	37,27%	960,00	44,67%	960,00	45,83%	960,00	45,83%		
I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	1112,00	25,79%	1112,00	27,34%	1112,00	35,91%	1112,00	37,25%	1.112,00	37,25%		
I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	1057,00	29,46%	1057,00	30,93%	1057,00	39,08%	1057,00	40,36%	1.057,00	40,36%		
P.1 / 450 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	685,00	54,29%	685,00	55,24%	685,00	60,52%	685,00	61,35%	685,00	61,35%		
P.1 / 900 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	760,00	49,28%	760,00	50,34%	760,00	56,20%	760,00	57,12%	760,00	57,12%		
P.1 / 1.300 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	1049,00	30,00%	1049,00	31,45%	1049,00	39,54%	1049,00	40,81%	1.049,00	40,81%		
P.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	TR	1.498,52	1.530,32	1.639,53	1.734,98	1.772,22	1076,00	28,20%	1076,00	29,69%	1076,00	37,98%	1076,00	39,29%	1.076,00	39,29%		
T / TM > 200 Kva s.d <30.000 KVA	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82									808,00	49,49%		
T / TT > 30.000 kVA	TT	-	-	-	-	1.518,65	808,00	34,18%	808,00	37,11%	808,00	48,14%	808,00	48,14%	808,00	46,79%		
C / TR > 0 s.d 200 KVA	TR	-	-	-	-	1.772,22									707,00	60,11%		
C / TM > 200 kVA s.d <30.000 KVA	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82	707,00	42,40%	707,00	44,97%	707,00	54,62%	707,00	54,62%	707,00	55,81%		
C / TT 30.000 kVA ke atas	TT	-	-	-	-	1.518,65									707,00	53,45%		



Pelanggan Non Subsidi		2020	2021	2022	2023	2024	2020		2021		2022		2023		2024	
R.1M / 900 VA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.352,00	9,79%	1.352,00	11,66%	1.352,00	17,55%	1.352,00	28,26%	1.352,00	23,72%
R.1 / 1.300 VA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.444,70	11,89%	1.444,70	20,03%	1.444,70	18,49%
R.1 / 2.200 VA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.444,70	11,89%	1.444,70	20,03%	1.444,70	18,49%
R.2 / 3.500 VA s/d 5.500 VA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.699,53	-3,65%	1.699,53	2,04%	1.699,53	4,11%
R.3 / 6.600 VA keatas	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.699,53	-3,65%	1.699,53	2,04%	1.699,53	4,11%
R.3 / > 200 kVA s.d < 30.000 kVA	TM	-	-	-	-	1.599,82									1.699,53	-6,23%
B.2 / 6.600 VA s/d 200 kVA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.444,70	11,89%	1.444,70	20,03%	1.444,70	18,49%
B.3 / > 200 kVA s.d <30.00 kVA	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82	1.122,10	8,59%	1.122,10	12,66%	1.122,10	23,62%	1.122,10	38,85%	1.122,10	29,86%
B.3 / 30.000 kVA keatas	TT	-	-	-	-	1.518,65									1.122,10	26,11%
I.3 / > 200 kVA	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82	1.122,10	8,59%	1.122,10	12,66%	1.122,10	23,62%	1.122,10	38,85%	1.122,10	29,86%
I.4 / 30.000 kVA keatas	TT	1.135,93	1.196,31	1.409,38	1.477,51	1.518,65	996,74	12,25%	996,74	16,68%	996,74	29,28%	996,74	48,23%	996,74	34,37%
P.1 / 6.600 VA s/d 200 kVA	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.699,53	-3,65%	1.699,53	2,04%	1.699,53	4,11%
P.2 / > 200 kVA	TM	1.227,53	1.284,71	1.469,11	1.558,03	1.599,82	1.122,10	8,59%	1.122,10	12,66%	1.522,88	-3,66%	1.522,88	2,31%	1.522,88	4,81%
P.3	TR	1.498,72	1.530,52	1.639,73	1.734,12	1.772,42	1.467,28	2,10%	1.444,70	5,61%	1.699,53	-3,65%	1.699,53	2,04%	1.699,53	4,11%
L		1.650,00	1.650,00	1.650,00	1.650,00	1.650,00	1.644,52	0,33%	1.644,52	0,33%	1.644,52	0,33%	1.644,52	0,33%	1.644,52	0,33%



**Tabel 46**

**PERSENTASE SUSUT TENAGA LISTRIK PLN**

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan nomor 2785/20/DJL.1/2017 Tentang Pedoman Permohonan dan Penetapan Susut Jaringan Tenaga Listrik Pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), peningkatan efisiensi pengusahaan tenaga listrik antara lain berupa penurunan susut jaringan tenaga listrik. Susut jaringan tenaga listrik merupakan selisih energi (kWh) antara energi yang diterima di sisi penyaluran setelah dikurangi dengan energi yang digunakan untuk keperluan sendiri di penyaluran dan pendistribusian energi listrik.

TAHUN	TRANSMISI	DISTRIBUSI	JUMLAH
2020	2,08	7,04	9,12
2021	1,98	6,63	8,61
2022	1,93	6,83	8,76
2023	2,03	6,6	8,63
2024	2,05	6,53	8,58

Penetapan susut tenaga listrik dilaksanakan oleh Ditjen Ketenagalistrikan dan dipergunakan sebagai faktor koreksi dan realisasi subsidi listrik.



**Tabel 47**  
**SAIDI DAN SAIFI**

TAHUN	SAIDI (jam per pelanggan)	SAIFI (kali per pelanggan)
2020	12,72	9,25
2021	9,00	6,70
2022	7,72	5,62
2023	5,64	4,27
2024	5,34	3,23

Mutu pelayanan listrik kepada pelanggan dapat diukur dengan dua jenis index, yaitu *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) dan *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI) dengan masing-masing capaian SAIDI tahun 2024 sebesar 5,34 jam per pelanggan dan SAIFI tahun 2024 sebesar 3,23 kali per pelanggan.

### Rumus Perhitungan SAIDI dan SAIFI

$$\text{SAIDI} = \frac{\text{Jumlah Lama Padam Permanen Pelanggan Dalam Periode Tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Pelanggan Dalam Satu Unit Layanan}}$$

$$\text{SAIFI} = \frac{\text{Jumlah Padam Permanen Pelanggan}}{\text{Jumlah Seluruh Pelanggan Dalam Satu Unit Layanan}}$$

**Tabel 48**  
**BAURAN ENERGI PRIMER PEMBANGKIT LISTRIK PT PLN (PERSERO)**

JENIS PEMBANGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
BBM	2,88%	3,14%	2,70%	2,65%	2,92%
Gas	17,48%	17,83%	16,70%	17,31%	17,65%
Batubara	65,81%	65,53%	66,66%	67,05%	66,43%
EBT:	13,83%	13,50%	13,95%	12,99%	13,00%
- Air	7,08%	6,83%	7,26%	6,16%	6,25%
- Panas Bumi	5,66%	5,49%	5,41%	5,24%	4,87%
- Biofame (BBN)	0,76%	0,76%	0,81%	0,93%	1,01%
- Biomassa	0,12%	0,23%	0,31%	0,45%	0,61%
- EBT lainnya (angin dan surya)	0,22%	0,19%	0,16%	0,20%	0,26%
<b>TOTAL</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Bauran energi primer pembangkit listrik PLN 2020–2024 masih didominasi batubara, yang menurun dari 67,05% menjadi 66,43% pada 2024. Gas sempat turun namun pulih ke 17,65% pada tahun 2024, sementara BBM dan biofuel terus ditekan hingga 3,93% di tahun 2024. Kontribusi EBT masih terbatas dan fluktuatif, dengan dominasi hidro dan panas bumi, serta peningkatan biomassa melalui co-firing. Sementara itu, angin dan surya masih sangat kecil. Komposisi ini menunjukkan tantangan besar dalam percepatan transisi energi bersih.



**Tabel 49**  
**IMPOR LISTRIK (GWH)**

Tahun	Impor Listrik (GWh)
2020	1.553
2021	979,70
2022	797,58
2023	892,91
2024	957,51

Impor listrik 2020–2024 yang menurun lalu sedikit meningkat kembali dari 1.553 GWh pada 2020 turun ke 979,70 GWh (2021) dan 797,58 GWh (2022), kemudian naik menjadi 892,91 GWh (2023) dan 957,51 GWh (2024). Secara keseluruhan, impor 2024 masih sekitar 38% lebih rendah dibanding puncaknya pada 2020, mencerminkan penurunan ketergantungan impor meski terjadi penyesuaian dalam dua tahun terakhir.

**Tabel 50**  
**PERSENTASE JUMLAH SISTEM TENAGA LISTRIK YANG MEMENUHI N-1**

Penurunan sistem jaringan listrik yang memenuhi kondisi operasi normal N-1 dari 79,41% pada 2023 menjadi 74,34% pada 2024. Jumlah hari operasi normal juga menurun dari 6.956 menjadi 6.530 hari, mengindikasikan perlunya peningkatan keandalan sistem kelistrikan.

Tahun	Total Sistem Jaringan Tenaga Listrik	Kondisi Operasi dari Seluruh Sistem Jaringan Tenaga Listrik	Total (Hari)	Persentase Jumlah Sistem Jaringan Tenaga Listrik yang Memenuhi Kondisi Operasi Status Normal	Rerata Persentase Jumlah Sistem Jaringan Tenaga Listrik yang Memenuhi N-1 dari Total Sistem Jaringan Tenaga Listrik
		Status Normal (Hari)			
2023	24	6.956	8.760	79,41%	79,43%
2024	24	6.530	8.784	74,34%	79,37%

\*Persentase Jumlah Sistem Jaringan Tenaga Listrik yang Memenuhi N1 dari Sistem Tenaga Listrik baru dimulai pada Tahun 2023

\*



**DAFTAR**

**PENJELASAN**





# DAFTAR PENJELASAN

Rasio Elektrifikasi : Jumlah Rumah Tangga Berlistrik / Total Rumah Tangga

Konsumsi Tenaga Listrik per Kapita : Jumlah Penjualan Tenaga Listrik / Jumlah Penduduk

## KELOMPOK PELANGGAN

Industri : Penjumlahan golongan tarif I-1, -2, I-3, dan I-4  
Rumah Tangga : Penjumlahan golongan tarif S-1, R-1, R-2, dan R-3  
Usaha/Bisnis : Penjumlahan golongan tarif B-1, B-2, B-3, T, C, dan tarif Multiguna  
Lain-Lain/Umum : Penjumlahan golongan tarif S-2, S-3, P-1, P-2, dan P-3 (I=Industri, S-2, S-3=Sosial, R=Rumah Tangga, B=Bisnis, T=Traksi, C=Curah, P-1, P-2= Gedung Kantor Pemerintah, P-3= Penerangan Jalan Umum dan Multiguna= Tarif yang diperuntukan hanya bagi pengguna listrik yang memerlukan pelayanan dengan kualitas khusus yang tidak termasuk dalam golongan tarif S, R, B, I, P, T, dan C).

## JENIS TEGANGAN

Tegangan Rendah : Penjumlahan golongan tarif S-1, S-2, R-1, R-2, R-3, B-1, B-2, I-1, I-2, P-1 dan P-3  
Tegangan Menengah : Penjumlahan golongan tarif S-3, B-3, I-3, P-2, T, dan C  
Tegangan Tinggi : Golongan tarif I-4



# DAFTAR SINGKATAN

<b>PLTA</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Air	<b>Gwh</b>	: gigawatt-hour
<b>PLTU</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap	<b>Kms</b>	: kilometer-sirkuit
<b>PLTG</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Gas	<b>SCF</b>	: Standard Cubic Foot ( $M=10^3$ )
<b>PLTGU</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap	<b>MSCF</b>	: Standard Cubic Foot ( $M=10^6$ )
<b>PLTD</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	<b>MMSCF</b>	: Standard Cubic Foot ( $MM=10^6$ )
<b>PLTM-G</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin-Gas	<b>BTU</b>	: British Thermal Unit
<b>PLTP</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	<b>MMBTU</b>	: Million British Thermal Unit ( $MM=10^6$ )
<b>PLTS</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Surya	<b>JOULE</b>	: Dalam sistem Standar Internasional (SI) satuan energi adalah Joule (J) dan satuan massa adalah kilogram (kg)
<b>PLTM</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro	<b>KCAL</b>	: Kilo Calori
<b>PLTMH</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro	<b>BOE</b>	: Barrel Oil of Equivalent
<b>PLTB</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Bayu	<b>TCE</b>	: Trichloroethylene
<b>PLTBiomass</b>	: Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa	<b>HSD</b>	: High Speed Diesel Oil
<b>IPP</b>	: Independent Power Producers	<b>IDO</b>	: Intermediate Diesel Oil
<b>PPU</b>	: Power Producer Utility	<b>MFO</b>	: Marine Fuel Oil
<b>IUPTLS</b>	: Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri	<b>PJU</b>	: Penerangan Jalan Umum
<b>VA</b>	: voltampere	<b>PJB</b>	: Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali
<b>MVA</b>	: megavoltampere	<b>P3B</b>	: Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban
<b>kW</b>	: Kilowatt	<b>n.a</b>	: not available
<b>MW</b>	: Megawatt	<b>SPKLU</b>	: Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum
<b>kWh</b>	: Kilowatthour	<b>SPBKLU</b>	: Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum
<b>MWh</b>	: Megawatthour	<b>BBM</b>	: Bahan Bakar Minyak



**British Thermal Unit (BTU):**

jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan 1 pound air 1 derajat Fahrenheit pada temperatur 60 derajat Fahrenheit, pada tekanan absolut 14,7 pound per square inch.

**Standard Cubic Foot (SCF):**

Sejumlah gas yang diperlukan untuk mengisi ruangan 1 Cubic Foot, dengan tekanan sebesar 14,7 pounds per square inch absolut dan pada temperatur 60 derajat Fahrenheit, dalam kondisi kering.

**1000 BTU Gas:**

Gas mempunyai Gross Heating Value sebesar 1000 BTU per SCF.

**Gross Heating Value:**

Jumlah panas yang dinyatakan dalam satuan BTU yang dihasilkan oleh pembakaran sempurna dari satu Standart Cubic Foot Gas, pada temperatur 60 derajat Fahrenheit dan tekanan absolut 14,7 pounds per square inch, dengan udara pada temperatur dan tekanan yang sama dengan gas tersebut, dan setelah pendinginan hasil pembakaran pada tingkat temperatur permukaan gas dan udara, uap air yang terbentuk dalam proses pembakaran itu terkondensasikan ke dalam bentuk cair.

Klasifikasi tegangan listrik menurut SPLN No.1 yang berjudul Tegangan Tegangan Standar, yaitu:

**Tegangan rendah:**

Tegangan rendah adalah tegangan sistem antara 100 VAC sampai 1 kV AC.

**Tegangan menengah:**

Tegangan menengah adalah tegangan sistem di atas 1 kV AC sampai 35 kV AC.

**Tegangan tinggi:**

Tegangan tinggi adalah tegangan sistem diatas 35 KVAC sampai dengan 245 kV AC.

**Tegangan ekstra tinggi:**

Tegangan ekstra tinggi adalah tegangan sistem di atas 245 kV AC .

Klasifikasi tegangan listrik menurut SNI (PUIL 2000) SNI dikeluarkan oleh BSN, sedangkan PUIL diterbitkan oleh yayasan PUIL. SNI 04-0225-2000 adalah PUIL (Persyaratan Umum Instalasi Listrik) terbitan tahun 2000 yang ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia. PUIL menggunakan standar IEC (International Electrotechnical Commission) yaitu IEC 60364 sebagai acuan utamanya, selain itu (menurut prakata dari panitia revisi PUIL) juga mengacu pada NEC, SAA, VDE.

Definisi pembagian tegangan listrik menurut PUIL (ditulis ulang secara bebas, hak cipta dokumen PUIL 2000 pada Yayasan PUIL)

**Tegangan ekstra rendah:**

Tegangan ekstra rendah yaitu tegangan sistem setinggi tingginya 50 VAC atau 120 VDC.

**Tegangan rendah:**

Tegangan rendah adalah tegangan sistem yang telah melebihi batas nilai tegangan ekstra rendah, tetapi besar tegangannya setinggi-tingginya 1000 VAC atau 1500 VDC.

**Tegangan menengah:**

Tegangan menengah adalah tegangan sistem diatas 1 kV AC sampai dengan 35 kV AC.

**Tegangan tinggi:**

Tegangan tinggi adalah tegangan sistem diatas 35 kV AC.





**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**







**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA

***STATISTIK KETENAGALISTRIKAN***  
***2024***

